

**PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK
(Studi Eksperimen Di MTs Ma'arif NU I Wangon Banyumas)**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

**Nama : Kresni Mulyowati
N I M : 90 610 380
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

1999

AN
ERTO

PERI	
8	
PERI	
INV.	C1-185/P STAP/wk/99
CLASS.	



**PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK
(Studi Eksperimen Di MTs Ma'arif NU I Wangon Banyumas)**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : Kresni Mulyowati
N I M : 90 610 380
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

1999

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto 26 Oktober 1999

Lamp : 6 (enam) eksemplar kepada
Hal : Naskah skripsi Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
a.n. Sari. Si Agama Islam Negeri
Kresni Mulyowati Purwokerto

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlu-
nya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari

Nama : Kresni Mulyowati
Nim : 90 610 380
Jurusan : Pendidikan Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BILANG STUDI AQILAH AKHLAK
(Studi eksperimen di MTs Ma'arif NU I Wagon,
Banyumas)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut
di atas dapat dimunaqosyahkan.

atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



(Drs. H. M. Muchjiddin Dimiyati)
N IP. 150 110 488



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Kresni Mulyowati
N I M : 90 610 380
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Dengan Judul : **PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK (Studi Eksperimen Di MTs Ma'arif NU
I Wangon Banyumas).**

Dimunaqsyahkan oleh dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, Pada tanggal 2 Desember 1999, dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana (S.1) guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Tarbiyah

Purwokerto, 2 Desember 1999

Penguji

Sekretaris Sidang



Sidang/Ketua

Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488

Drs. Munjin
NIP. 150 253 871

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mochamad
NIP. 150 058 709

Drs. H. Charuri Shofa MAG
NIP. 150 221 227

Pembimbing

Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan Skripsi sebagai syarat untuk mengakhiri belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri jurusan Tarbiyah Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak akan lancar tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Sarwin Muklas, Kepala MTs Ma'arif NU I Wangon Kabupaten Banyumas.


8. Ibu Winarsih S.Ag. Pengampu bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Ma'arif NU I Wangon Kabupaten Banyumas.
9. Bapak H. Hasyim Nur Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sirau, Kemranjen Banyumas.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih dengan iringan do'a semoga Allah Swt berkenan memberi balasan sesuai dengan darma baktinya.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis, maka dari itu tegur sapa dan kritik yang konstruktif, dari para pembaca akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan di masa mendatang.

Purwokerto, 1 Oktober 1999

Penulis,



Kresni Mulyowati

NIM. : 90 610 380

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Jumlah siswa kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	11
2. Pasangan Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	13
3. Pasangan prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak berdasarkan try out	19
4. Tabel kerja perhitungan nilai reliabilitas dengan korelasi product moment, bahan diambil dari tabel 3	20
5. Skor hasil pre test prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak, siswa yang menjadi subyek penelitian dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	50
6. Skor hasil post test prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak, siswa yang menjadi subyek penelitian dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	51
7. Motivasi belajar siswa dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	52
8. Frekuensi belajar siswa dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000 yang menjadi sampel	53
9. Minat siswa yang menjadi sampel terhadap bidang studi Aqidah Akhlak dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	53
10. Usaha menambah ilmu agama di luar sekolah, dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000 yang menjadi sampel	54
11. Perhatian orang tua terhadap siswa yang menjadi sampel dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	54

12. Perhitungan prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak siswa kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	56
13. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat tentang motivasi belajar siswa dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	59
14. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat tentang motivasi belajar siswa dari kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000 yang menjad sampel	60
15. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat tentang minat siswa yang menjadi sampel terhadap bidang studi aqidah akhlak	61
16. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat tentang usaha menambah ilmu agama di luar sekolah, siswa yang menjadi sampel	62
17. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat tentang perhatian orang tua terhadap siswa yang menjadi sampel kelas II Catur Wulan I MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas Tahun ajaran 1999 - 2000	63

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Hipotesis	7
F. Variabel-variabel	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG STRATEGI MASTERY LEARNING	
A. Pengertian Belajar Tuntas (Mastery Learning)	30
B. Asumsi Dasar Belajar Tuntas	32
C. Prinsip pelaksanaan Pengajaran Mastery Learning	33
D. Tehnik Penggunaan Hasil Mastery Learning	36

BAB III : PRESTASI BELAJAR DAN BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK

A. Pengertian Prestasi Belajar	38
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	38
C. Bidang Studi Aqidah Akhlak	39
1. Pengertian Bidang Studi Aqidah Akhlak	39
2. Tujuan Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs	40
3. Ruang Lingkup Bahan Pengajaran Aqidah Akhlak	41
4. Kurikulum Bidang Studi Aqidah Akhlak	41
5. Arah Pelaksanaan Bidang Studi Aqidah Akhlak	44
6. Evaluasi Dalam Bidang Studi Aqidah Akhlak	44

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Eksperimen	47
B. Penyajian Data	48
C. Analisa Data	55
D. Penafsiran Data	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
C. Kata Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi belajar mengajar merupakan kegiatan guru dan murid untuk mencapai tujuan. Guru melakukan aktifitas yang disebut mengajar dan siswa melakukan aktifitas yang disebut belajar. S. Nasution MA, mengatakan, mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada anak atau mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak. (1986 : 8)

Belajar merupakan tugas yang penting bagi siswa baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan diluar sekolah. Sebab belajar cenderung meningkatkan prestasi dan mendapatkan perubahan-perubahan. Perubahan dari hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku. Sebagaimana dikemukakan oleh Mauliy bahwa : Belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. (Sudjana, 1989 : 5)

Fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi yaitu Tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu dan ini merupakan dambaan bagi setiap penyelenggara pendidikan

Demikian halnya dengan tujuan mengajar adalah agar bahan yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh murid, bukan hanya dikuasai oleh sebagian saja. Diakui bahwa bakat anak berbeda-beda, ada yang mempunyai

bakat tinggi atau cepat dan ada yang mempunyai bakat lemah atau rendah dalam berbagai mata pelajaran seperti : Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa, Agama dan lain sebagainya.

Bila semua anak yang bermacam-macam bakatnya diberikan pengajaran yang sama maka hasilnya akan berbeda-beda menurut bakat mereka. Akan tetapi jika diberi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa serta waktu belajar yang lebih banyak, maka akan dicapai keberhasilan penuh bagi anak dalam setiap bidang studi termasuk Aqidah Akhlak.

Dengan melihat fungsi pendidikan dan tujuan mengajar itu sendiri dapat disebutkan bahwa keduanya mengarah pada satu tujuan yaitu penguasaan penuh atau agar bahan yang diajarkan dikuasai sepenuhnya oleh murid. Penguasaan penuh sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Dr. S. Nasution MA. adalah belajar tuntas (*Mastery Learning*), bahwa belajar tuntas adalah "Penguasaan penuh terhadap bahan pelajaran yang diajarkan. (1987 :36)

Muhammad Ali dalam bukunya *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* menyebutkan beberapa prinsip agar bahan pelajaran dapat dikuasai oleh murid.

Prinsip itu tercermin dalam langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan unit pelajaran.
2. Merumuskan tujuan pengajaran.
3. Menentukan standar mastery.
4. Menentukan diagnostik proses test-test formatif.
5. Mempersiapkan tugas untuk dipelajari. (1992 : 101)

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut diatas diharapkan penguasaan penuh akan terjadi atau setidaknya prestasi belajar siswa akan lebih baik. Dengan demikian mastery learning mereka dapat bertukar pikiran,

memecahkan masalah bersama dan dapat mengembangkan sikap sosialnya. Maka dari itu penulis berasumsi bahwa menyampaikan bahan pelajaran dengan menggunakan strategi mastery learning akan membawa pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, termasuk bidang studi Aqidah Akhlak.

Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan diketahui bahwa guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas II MTs. Ma'arif Wangon belum sepenuhnya menerapkan strategi mastery learning dalam menyampaikan bahan pelajaran.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan judul skripsi : "PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STDUDI AQIDAH AKHLAK" (Studi exsperimen, di MTs. Ma'arif NU I Wangon, Banyumas). Hal ini mendapat tanggapan positif dari bapak kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.

B. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Sripsi ini berjudul "Pengaruh Strategi Mastery Learning terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak (Studi exsperimen di MTs. Ma'arif Wangon).

Mengingat waktu dan dana serta kemampuan penulis, maka kami membatasi pada Siswa Kelas II Catur Wulan Pertama MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000.

Agar dalam memahami dan menafsirkan terhindar dari kekeliruan terhadap judul tersebut diatas, maka ada beberapa istilah yang perlu penulis batasi pengertiannya.

a. Pengaruh

“Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan.” (Poerwadarminta, 1976 : 73). Adapun yang dimaksud pengaruh dalam judul di atas adalah akibat yang timbul dari penerapan strategi mastery learning.

b. Strategi Mastery Learning

“Strategi Mastery Learning adalah strategi mengajar. Artinya tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran, yaitu : (tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi). Agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang diterapkan. Dengan kata lain strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan praktek mengajar kelas, sedang yang dimaksud disini adalah strategi mastery learning.

Sedangkan yang dimaksud mastery learning adalah :

Mastery learning adalah suatu strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual yang mengharapkan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan dari suatu kesatuan unit pelajaran secara tuntas. (Ischak, 1987 : 7).

Jadi maksud strategi learning disini adalah taktik yang digunakan guru dalam strategi belajar mengajar agar siswa dapat menguasai tujuan dari unit pelajaran secara tuntas.

c. Prestasi Belajar

“Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Poerwadarminta, 1976 : 108). Sedangkan belajar adalah “Berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapatkan atau mencapai suatu kepandaian” (Poerwadarminta, 1976 : 108).

Maksud prestasi disini adalah hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang berupa skor hasil tes dalam bidang studi Aqidah Akhlak.

d. Catur Wulan Pertama

Catur wulan adalah bagian dari tahun akademik yaitu bagian dari program pendidikan dengan masa empat bulan.

Karena yang menjadi obyek penelitian kelas II maka yang pertama yang dimaksud adalah catur wulan pertama atau ke satu dari mulai pelajaran di kelas II di MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas tahun ajaran 1999/2000.

Dengan memperhatikan makna dari istilah-istilah tersebut diatas, dapat diambil suatu pengertian maksud judul skripsi ini adalah : suatu penelitian dengan jalan mencoba atau eksperimen tentang pengaruh strategi mastery learning, untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut mempengaruhi prestasi

belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II catur wulan pertama MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka yang menjadi masalah dalam hal ini adalah :

- a. Adakah pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas tahun pelajaran 1999 - 2000.
- b. Se jauh mana pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II MTs. Ma'arif NU I Wangon, Kab. Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000.

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas.
2. Ingin mengetahui sejauhmana pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas.
3. Ingin merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu berupa penelitian ilmiah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memberikan informasi tentang pengaruh strategi mastery learning kepada MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas.
2. Untuk dapat memberikan sumbangan berupa hasil penelitian guna menambah khasanah perpustakaan STAIN Purwokerto.
3. Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Agama.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah : "Dugaan yang mungkin benar dan mungkin saja salah. Dia ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. Perolehan hipotesis ini sangat tergantung pada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dilumpulkannya. (Sutrisno Hadi, 1987 : 63).

Karena pemecahan masalah skripsi ini akan dilakukan dengan membandingkan prestasi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

"Ada pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II catur wulan pertama MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000".

Untuk membuktikan agar pelaksanaan penelitian bersifat obyektif, maka dirumuskan hipotesis nihil sebagai berikut : "Tidak ada pengaruh mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II catur wulan pertama MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000.

Dengan ketentuan jika hipotesis nihil terbukti kebenarannya, maka hipotesis kerja di tolak. Yang berarti tidak ada pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak pada siswa kelas II catur wulan pertama MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000.

Sebaliknya jika hipotesis nihil tidak terbukti kebenarannya, maka hipotesis kerja diterima yang berarti ada pengaruh.

F. Variabel-Variabel

“Variabel adalah semua keadaan, faktor kondisi, perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. (Sutrisno Hadi, 1982 : 437)

Variabel secara umum dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas, atau disebut juga variabel eksperimen atau variabel X yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah strategi mastery learning.

Pengajaran dengan menggunakan strategi mastery learning dapat diidentifikasi sebagai berikut atau memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Dari Segi Guru

- 1). Tugas belajar perlu mencari metode yang memungkinkan siswa menguasai secara tuntas suatu bidang studi.
- 2). Dengan diberi waktu yang cukup, hampir semua siswa dapat mencapai tingkat belajar cukup.

- 3). Secara teoritik guru memberikan catu bali dan perbaikan pada kesalahan atau kesulitan belajar siswa.

b. Dari Segi Siswa

- 1). Dalam kondisi optimal sebagian besar siswa dapat menguasai secara tuntas apa yang diajarkan.
- 2). Setiap siswa harus memahami sifat tugas yang dipelajari dan prosedur yang diajarkan.

c. Dari Segi Program

- 1). Perumusan TTK suatu pelajaran merupakan pra kondisi segi belajar tuntas.
- 2). Proses belajar mengajar lebih baik jika bahan pelajaran dipecah-pecah menjadi unit-unit kecil dan memberikan tes setiap akhir mempelajari unit tersebut.
- 3). Penelitian terhadap hasil belajar harus didasarkan pada tingkat penguasaan yang dinyatakan dalam TTK bidang studi tersebut.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel yang dikontrol, variabel ramalan, atau variabel Y yakni variabel yang diramalkan akan timbul hubungan fungsional atau sebagai pengaruh dari variabel bebas.

Dalam skripsi ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak.

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen, maka ada variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengendali adalah segala sesuatu yang

mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak. Dalam hal ini yaitu : motivasi belajar, frekwensi belajar, minat siswa terhadap bidang studi Aqidah Akhlak, usaha menambah ilmu agama di luar sekolah, dan perhatian orang tua kepada anakriya dalam bidang studi Aqidah Akhlak.

G. Metode Penelitian

1. Penentuan Lokasi

Beberapa pertimbangan yang penulis ajukan dalam menentukan MTs. Ma'arif NU I Wangon Kab. Banyumas sebagai lokasi penelitian, yaitu :

- a. Di lokasi ini belum pernah diadakan penelitian seperti yang penulis lakukan.
- b. Konsultasi dengan kepala sekolah mengijinkan untuk diadakan penelitian.
- c. Fasilitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah ini cukup memadai, sehingga sedikit banyak bisa membantu memperlancar proses penelitian.

2. Metode Penerapan Subyek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk yang diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. (Sutrisno Hadi, 1987 : 70)

Dari pendapat tersebut diatas dapatlah diambil kesimpulan, bahwa yang disebut populasi adalah keseluruhan individu yang dijadikan subyek penelitian. Dalam hal ini adalah semua siswa kelas II MTs. Ma'arif NU I Wangon yang berjumlah 250 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	Ia	24	26	50
2.	Ib	25	25	50
3.	Ic	26	23	49
4.	Id	25	25	50
5.	Ie	26	25	51
Jumlah		162	124	250

Sumber data diperoleh dari data statistik siswa MTs. Ma'arif NU I

Wangon tahun ajaran 1999 - 2000.

b. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. (Arikunto, 1989, 40).

Dengan demikian seluruh populasi tidak diteliti melainkan cukup sebagian saja dari populasi. Dalam mengambil sampel Suharsimi berpendapat :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari seratus (100) lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar bisa diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. (1989 : 107)

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil dari jumlah populasi yaitu 20% siswa dari jumlah 250 siswa. Maka diperoleh 50 siswa. Adapun pembagiannya adalah 25 orang siswa sebagai kelompok kontrol dan 25 siswa sebagai kelompok eksperimen.

Penulis melakukannya dengan jalan sebagai berikut :

- 1). Mengundi lima kelas yang ada. Hasil undian tersebut keluar kelas II A sebagai kelompok eksperimen dan kelas II B sebagai kelompok kontrol.
- 2). Penulis memberikan pre test, untuk mencari pasangan subyek, pasangan kelompok kontrol berdasarkan skor yang sama atau mendekati sama.
- 3). Kemudian mengundi pasangan subyek. Karena jumlah pasangan lebih dari yang dibutuhkan yaitu 25 pasang, sedangkan penulis membutuhkan 20 pasang.

Hasil pembentukan pasangan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2
PASANGAN KELOMPOK EKSPERIMEN
DAN KELOMPOK KONTROL

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No.	Nama Siswa	Skore	No.	Nama Siswa	Skore
1.	Ali Kusman	66	21.	Ani Sifiah	67
2.	Ahmad Saifudin	48	22.	Aristo Yunus	48
3.	Badrun Nur J.	70	23.	Agus Priyono	70
4.	Endah Ajiono	55	24.	Ani Fatoni	56
5.	Fitriyani	58	25.	Eniyati	58
6.	Iim Rosdiana	71	26.	Fati Fatimah	71
7.	Lis Mulyanah	73	27.	Hariyanti	73
8.	Khoiriyah	75	28.	Kuzaimah	75
9.	Kun Azizah	68	29.	Lina apriliana	68
10.	Komarudin	71	30.	Laili Marlina	71
11.	Badriyah	68	31.	Margiono	68
12.	Marsudi	61	32.	Mustangid	61
13.	Pomo Widiyanto	65	33.	Oko Priyadi	65
14.	Ridho Mustofa	60	34.	Oko Priyatno	60
15.	Siti Julaiha	63	35.	Reni Mardiana	62
16.	Sukiman	76	36.	Rosikin	76
17.	Sugeng Riyadi	83	37.	Syailul Umam	83
18.	Supriyadi	76	38.	Sulaiman	76
19.	Tomi Saputra	49	39.	Teguh Cahyono	48
20.	Prima Ramadona	60	40.	Wartun	60

Sumber data : hasil pre test tanggal 16 Agustus 1999.

c. Tehnik Sampling

Sampling adalah cara yang dipergunakan untuk mengambil sampel yang ada pada populasi itu. Penulis menggunakan random sampling. Teknik sampling yang penulis gunakan kelas II A sebagai kelompok eksperimen dan kelas II B sebagai kelompok kontrol.

Sedangkan untuk menentukan individu yang menjadi sampel penulis menggunakan random non random sampling yaitu purposive sampling. Dalam purposive sampling pemilihan sekelompok subyek di dasarkan atas ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Sutrisno Hadi, 1989 : 82)

Berdasarkan ketentuan di atas maka sebelum pemilihan sampel harus diketahui terlebih dahulu sifat atau ciri tertentu dari populasi. Setelah diketahui lalu di pilih sampel yang bisa mewakili secara berpasang-pasangan. Adapun langkahnya sebagai berikut :

- 1). Mengadakan pre tes untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2). Membentuk sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan memasang-masangkan populasi yang skornya sama.
- 3). Pelaksanaan Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terbentuk, langkah selanjutnya adalah penulis melaksanakan eksperimen. Secara ringkas penulis kemukakan jalannya penelitian sebagai berikut :

- a). Penulis mengajarkan dengan mengemukakan strategi mastery learning yakni siswa harus diharapkan dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas setelah pelajaran selesai, tanpa menerapkan strategi mastery learning pada kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 september 1999.
- b). Penulis mengadakan post test kepada seluruh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu pada tanggal 14 September 1999. Langkah selanjutnya setelah penulis mengadakan post test adalah sebagaimana tertulis dalam rancangan eksperimen.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut :

a. Metode Test

Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama yaitu prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak. Untuk memperoleh data melalui test, penulis telah menyusun item-item yang memenuhi persyaratan tertentu.

“Baik buruknya suatu test atau suatu alat evaluasi dapat kita tinjau dari beberapa segi yaitu : validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda“. (Wayan, 1986 : 127)

1). Validitas

“Suatu alat mengukur dapat dikatakan alat mengukur yang valid apabila alat mengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat”. (Wayan, 1986 : 127)

Ada empat jenis validitas yaitu :

- (a). Validitas ramalan (Prediktive validity), artinya ketetapan/kejituan daripada suatu alat pengukur ditinjau dari kemampuan alat test tersebut untuk meramalkan prestasi yang dicapai kemudian.
- (b). Validitas bandingan (concurrent validitas) artinya kejituan dari suatu alat test dilihat dari koreksinya terhadap kecakapan yang telah dimiliki, saat ini secara riil.
- (c). Validitas isi (Content validity), arti kejituan dari suatu test ditinjau dari isi test tersebut.
- (d). Validitas susunan (Construct validity), artinya kejituan dari pada suatu test ditinjau dari susunan tes tersebut. (Wayan, 1986 : 128-130)

Dari keempat macam validitas itu penulis menggunakan jenis validitas isi. Jadi soal yang dibuat adalah diambil dari bahan yang diberikan dan sesuai dengan kurikulum untuk MTs. Kelas II catur wulan pertama.

2). Reliabilitas

“Suatu test dapat dikatakan test yang reliabel apabila test tersebut menunjukkan hasil yang mantap”. (Wayan, 1986 : 131)

Ada tiga tehnik yang dapat dipergunakan untuk mencari syarat reliabilitas suatu test, yakni :

- a) Tehnik ulangan
- b) Tehnik bentuk paralel
- c) Tehnik belah dua (Wayan, 1986 : 131-132)

Untuk menganalisis reliabilitas test, penulis menggunakan teknik belah dua (pembelahan genap-ganjil) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a). Mengadakan uji coba (try out) test bidang studi Aqidah Akhlak terhadap siswa kelas II MTs. Ma'arif NU I Sirai, Kemranjen Kab. Banyumas, siswa tersebut di luar MTs. Yang penulis teliti.
- b). Membuat tabel analisis try out test tersebut kemudian dibagi menjadi dua bagian yaitu item ganjil kode X dan item genap diberi kode Y, dengan jumlah skore masing-masing.
- c). Kedua belahan tersebut dikorelasikan dengan memakai atau menggunakan product moment yang mendasarkan diri pada skore aslinya atau angka kasarnya. Harga korelasi yang dihasilkan kemudian dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown. Rumus korelasi product moment yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indek korelasi "r" product moment.

N = Number of Cases

xy = jumlah hasil perkalian antara skore x dengan skore y

x = jumlah seluruh skore x

y = jumlah seluruh skore y (Anas Sudiono, 1989 : 193)

Sedangkan rumus Spearman Brown adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)}$$

Keterangan :

$r_{1/2}$ = korelasi skore-skore setiap belahan-belahan test

r_{11} = korelasi reliabilitas yang sudah disesuaikan (Suharsimi, 1992 : 88)

Harga r_{11} (r_0) yang diperoleh dari perhitungan diatas, kemudian dikonsultasikan ke tabel harga kritik r product moment (r_t) dengan terlebih dahulu memperhitungkan *degrees of freedom* / *df* atau derajat bebannya (*db*) dengan rumus : $df = N - nr$

Keterangan :

df = degree of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang kita korelasikan (Anas Sudiono, 1989 : 197)

Jika r_{11} (r_0) lebih besar dari r_t , maka berarti test bidang studi Aqidah Akhlak tersebut merupakan alat ukur yang reliabel.

Berikut ini tabel hasil try out yang dilaksanakan pada siswa kelas II catur wulan pertama MTs. Ma'arif Siran, Kemranjen, Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000.

TABEL 3

**SKORE PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH
AKHLIAK BERDASARKAN HASIL TRY OUT**

No.	SUBYEK	ITEM GANJIL (X)	ITEM GENAP (Y)
1.	Abqoriyah Ma'mulah	15	14
2.	Ani Rohmawati	15	19
3.	Binti Mazidah	20	17
4.	Cholofal	16	16
5.	Dewi Amrowati	16	15
6.	Erlina Ekawati	16	18
7.	Endang Ningsih	15	12
8.	Feni Dwi Riyanti	14	17
9.	Lilis Setyowati	18	17
10.	Lulu Lutfiyah	14	14
11.	Marwati	19	17
12.	Milati Fadhilah	15	11
13.	Puji Haryadi	18	16
14.	Muhdhori	16	14
15.	Sabani	14	11
16.	Yudiarto	12	13
17.	Jumarsih	16	14
18.	Sumarno	15	12
19.	Andi Sukandar	14	10
20.	Mukholik	14	16
21.	Mustolih	18	20
22.	Samidi	17	17
23.	Abdulah	14	17
24.	M. Nasukhah	13	14
25.	Eko Sugianto	13	12
26.	Arifin Junaidi	16	16
27.	Ridho Mustofa	11	15
28.	Sugeng Budiono	17	17
29.	Arry Pambudi	18	16
30.	M. Firdaus	11	9

Keterangan : Try Out dilaksanakan pada tanggal 15 September 1999.

Dari tabel di atas, dibuat tabel persiapan sebagai berikut :

TABEL 4

TABEL KERJA PERHITUNGAN NILAI RELIABILITAS
DENGAN KORELASI PRODUCT MOMENT,
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 3

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	15	14	225	196	210
2.	15	19	225	361	285
3.	20	17	400	289	340
4.	16	16	256	256	256
5.	16	15	256	225	240
6.	16	18	256	224	288
7.	15	12	225	144	180
8.	14	17	196	289	238
9.	18	17	324	289	306
10.	14	14	196	196	196
11.	19	17	361	289	323
12.	15	11	225	121	165
13.	18	16	324	256	288
14.	16	14	256	196	224
15.	14	11	196	121	154
16.	12	13	144	169	156
17.	16	14	256	196	156
18.	15	12	225	144	180
19.	14	10	196	100	140
20.	14	16	196	256	224
21.	18	20	324	289	289
22.	17	17	289	289	289
23.	14	17	196	289	238
24.	13	14	169	196	182
25.	13	12	169	144	156
26.	16	16	256	256	256
27.	11	15	121	225	165
28.	18	16	324	256	289
29.	17	17	289	289	289
30.	11	9	121	81	99
	460	446	7.196	6.842	6.939
	X	Y	X ²	Y ²	XY

Dari tabel di atas diperoleh :

$$N = 30 \quad Y = 446 \quad Y^2 = 6.842$$

$$X = 460 \quad X^2 = 7.196 \quad XY = 6.939$$

Untuk mencari :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{(30 \times 6939) - (406 \times 446)}{\sqrt{[30 \times 7196 - (460)^2][30 \times 6842 - (446)^2]}} \\ &= \frac{208170 - 205160}{\sqrt{(215.880 - 211.600)(205.260 - 198.916)}} \\ &= \frac{3010}{\sqrt{4280 \times 6344}} \\ &= \frac{3010}{\sqrt{27.152.320}} = \frac{3010}{5210,7888} = 0,5776476 = 0,578 \end{aligned}$$

Kemudian mencari reliabilitas test dengan menggunakan rumus

Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)} \\ &= \frac{2 \times 0,578}{(1 + 0,578)} \\ &= \frac{1,156}{1,578} = 0,7325728 = 0,733 \end{aligned}$$

Dari perhitungan analisis reliabilitas diperoleh r_{11} sebesar 0,733. Kemudian dikonsultasikan ke tabel harga kritik r product moment (r_1) dengan memperhitungkan $df = N - nr = 30 - 28$. Maka pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_1 = 0,374$ sedang pada taraf 1% diperoleh nilai $r_1 = 0,478$.

Berarti :

$$r_{11} = 0,733 > 0,374 \text{ (Taraf signifikansi 5\%)}$$

$$r_{11} = 0,733 > 0,478 \text{ (Taraf signifikansi 1\%)}$$

Dengan kata lain harga r_{11} lebih besar dari harga r dalam tabel baik pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%. Dengan demikian maka test bidang studi Aqidah Akhlak telah merupakan alat ukur yang reliabel.

3). Tingkat Kesukaran dan Daya Beda

“Suatu tes tidak boleh terlalu mudah dan juga tidak boleh terlalu sukar juga harus mampu membedakan antara murid yang bodoh dengan murid yang pandai”. (Wayan Nurkencana : 134)

Apabila ditinjau dari bentuk pertanyaan, test hasil belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu : test obyektif dan test essay.

Adapun bentuk test yang digunakan dalam penelitian ini adalah test obyektif dengan tipe-tipe sebagai berikut :

a). Tipe test Multiple Chois, dengan rumus :

$$S = \sum \left(R - \frac{W}{n-1} \right) \times Wt$$

Keterangan :

S = Skore

R = Jumlah jawaban yang benar

W = Jumlah jawaban yang salah

Wt = Weight/ bobot

n = jumlah option (alternatif) yang disediakan pada tiap-tiap item.
(Wayan Nurkencana, 1986 : 67)

Jumlah soal ada 30 item, setiap item berbobot 1, jumlah option 4.

Contoh : Iwan mengerjakan soal multiple chois dengan jumlah betul 27.

Maka skore yang diperoleh adalah :

$$\begin{aligned} S &= \sum \left(27 - \frac{3}{4-1} \right) \times 1 \\ &= \sum (27 - 1) \times 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

b). Tipe Test Matching (menjodohkan)

Rumus : $S = \sum R \times Wt$ (1986)

Contoh : Jumlah soal matching ada 10 item dengan bobot setiap item ada 4. Apabila Iwan hanya mampu mengerjakan dengan benar 8 item, maka dia akan memperoleh skore :

$$S = 8 \times 4 = 32.$$

c). Tipe Test Completion (melengkapi)

Rumus : $S = R \times Wt$ (Wayan Nurkencana, 1986 : 68)

Contoh : Jumlah soal test completion 5 item dengan bobot 6 tiap item. Jika Iwan mampu mengerjakan untuk soal ini dengan betul 4, maka Iwan akan memperoleh skore : S
 $= 4 \times 6 = 24.$

Dengan demikian maka skore keseluruhan yang diperoleh Iwan adalah :

Untuk tipe multiple chois	=	26
Untuk tipe matching	=	32
Untuk tipe completion	=	<u>24</u>
jumlah	=	82

Nilai ini kemudian diolah kembali dengan cara nilai perolehan dikalikan seratus dibagi nilai standart. Nilai standart adalah :

Jika testee betul semua, yaitu sebagai berikut :

Untuk tipe multiple chois	=	30
Untuk tipe matching	=	40
Untuk tipe completion	=	<u>30</u>
jumlah	=	100

Dengan demikian skore akhir yang diperoleh Iwan adalah :

$$\frac{82 \times 100}{100} = 82$$

b. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati keadaan siswa secara langsung oleh peneliti.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu merupakan metode bantu, yang digunakan untuk memperoleh data tentang murid dan kurikulum.

d. Metode Angket

“Angket/questionnaire adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden”. (Walgito, 1989 : 60)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

e. Metode Interview

“Metode interview adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak/orang dengan mengadakan hubungan langsung dengan informan”. (Walgito, 1989 : 63)

Metode ini sebagai tambahan berupa penjelasan dari pihak yang terkait seperti : Kepala Sekolah, Guru Bidang Studi dan lain sebagainya.

4. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang berupa skor prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak, maka penulis menggunakan metode analisa statistik test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{(SD^2 M_k + SD^2 M_e) - 2r_{ke} (SD_{M_k})(SD_{M_e})}}$$

Dalam mana :

$$SD^2 M_k = \frac{SD^2 k}{N_k - 1} \quad SD^2 M_e = \frac{SD^2 k}{N_e - 1}$$

$$r_{ke} = \frac{ke}{\sqrt{(\sum k^2)(\sum e^2)}}$$

Keterangan :

k = Kelompok kontrol

e = Kelompok eksperimen (Sutrisno Hadi, 1984 : 277)

Adapun data yang diperoleh melalui angket, dianalisis dengan Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

F_0 = Frekwensi yang diobservasi dalam sampel

F_h = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel . (Sutrisno hadi, 1984 : 317 - 318)

Dengan demikian jika nilai t dalam konsultasinya, dengan nilai tabel t ternyata mempunyai perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen baik dalam taraf signifikansi 5 % atau 1 % berarti hipotesis nihil ditolak. Namun harus diuji terlebih dahulu dengan nilai Chi Kuadrat yang tentunya tidak ada perbedaan antara kedua kelompok tersebut, baik dalam taraf signifikansi 5 % atau 1 % .

5. Rancangan eksperimen.

Dalam penelitian ini penulis melakukan eksperimen. Pada penelitian eksperimen ada sejumlah sifat rancangan eksperimen yaitu : "Pra eksperimen, eksperimen sungguhan dan eksperimen semu". (Suryabrata , 1987 : 43). Dari tiga sifat rancangan tersebut di atas yang penulis gunakan adalah : rancangan eksperimen sungguhan.

Menurut Muhammad Ali, desain yang dapat digunakan dalam pelaksanaan eksperimen secara garis besar dapat dibedakan ke dalam : "a. Desain tanpa kelompok pembanding, b. Desain dengan kelompok pembanding, c. Desain counter balance, d. Desain faktor rial". (1987 : 135).

Adapun yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Desain Pretest - posttest dengan kelompok pembanding tak diacak .

a. Pola

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksp. Group	T_1 e	X	T_2 e
Cont. Group	T_2 e		T_2 e

b. Langkah - Langkah:

- 1). Mengadakan pre test pada seluruh siswa atau populasi untuk memperoleh T_1 .
- 2). Menggolongkan subyek secara random menjadi 2 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan pasangan nilai yang sama atau hampir mendekati sama.

- 3). Memberi perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menerapkan strategi mastery learning.
- 4). Mengadakan post test untuk memperoleh skor baik $T_2 e$ maupun $T_2 c$.
Kemudian menghitung masing-masing kelompok, $T_2 e - T_1 e$, $T_2 c - T_1 c$.
- 5). Membandingkan perbedaan - perbedaan tersebut untuk menentukan apakah pelaksanaan strategi mastery learning itu berkaitan dengan perubahan pada kelompok eksperimen, yang lebih besar.
Jadi $(T_2 e - T_1 e) (T_2 c - T_1 c)$.
- 6). Menggunakan test statistik yang cocok yaitu : t test (Muhammad Ali, 1987 : 138 - 139).

F. Sistematika Penulis

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka penulis perlu susun secara sistimatis. Dalam penyusunan skripsi ini membagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel. Pada bagian utama penulis membagi menjadi 5 bab yang meliputi:

Bab I sebagai bab Pendahuluan, Penulis membagi bab ini menjadi delapan sub bab yakni, berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis, Variabel, Metode, Sistematika Penulisan .

Bab II Kerangka Teoritik / Tinjauan Umum tentang Mastery learning terbagi menjadi 4 sub bagian yaitu : Sub bab tentang Pengertian Belajar Tuntas

(mastery learning), Asumsi Dasar Belajar Tuntas, Prinsip Pelaksanaan Pengajaran Mastery Learning, Teknik Penggunaan hasil Mastery Learning.

Bab III Tentang Prestasi dan Bidang Studi Aqidah Akhlak, terdiri dari tiga sub bab yaitu : Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Prestasi Belajar, Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

Bab IV tentang Laporan Hasil Penelitian yang meliputi : Pelaksanaan Eksperimen, Penyajian Data, Analisa Data, Penafsiran Data.

Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup.

Bagian Akhir berisi tentang ; Daftar Pustaka, Lampiran - Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG MASTERY LEARNING

A. Pengertian Belajar Tuntas (Mastery Learning)

Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan dasar atau kemampuan potensial (intelegensi dan bakat) seseorang berbeda-beda satu sama lain, tidak ada individu yang mempunyai intelegensi dan bakat yang sama dalam berbagai bidang. Meskipun kita terima pengelompokan siswa berdasarkan katagori prestasi tinggi, sedang dan rendah itu sebagai pendekatan saja. Hakekatnya setiap siswa berbeda secara individual, baik dalam prestasinya maupun kemampuan potensialnya.

Ide tentang belajar mengajar dengan prestasi yang diperoleh setiap siswa sudah lama dipikirkan para ahli. Pada umumnya para ahli berpegang pada prinsip bahwa setiap siswa dapat belajar dengan "penguasaan penuh", bila kondisinya memungkinkan. Ide ini dikenal dengan istilah "Mastery Learning" atau "Belajar Tuntas".

Menekankan pentingnya memperhatikan perbedaan individual dalam pengajaran adalah suatu keharusan, yang untuk mewujudkannya guru harus memahami dan mampu mengembangkan strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual.

Strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual disamping setiap siswa memungkinkan dapat belajar sesuai dengan kemampuannya, memungkinkan juga setiap siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang

diajarkan secara utuh, penguasaan penuh inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah belajar tuntas (mastery learning).

Ada beberapa pendapat mengenai mastery learning diantaranya adalah : DR. Oemar Malik dalam buku (Strategi belajar mengajar) menjelaskan bahwa Strategi belajar tuntas (mastery learning) adalah suatu strategi pengajaran yang di individualisasikan dengan pendekatan kelompok (group-based-approac). Pendekatan ini memungkinkan siswa dapat belajar bersama berdasarkan pembatasan bahan pengajaran yang harus dipelajari oleh siswa tingkat tertentu (Oemar Malik : 85).

Menurut Drs H. Muhamad Ali mengartikan belajar tuntas sebagai “penguasaan (hasil belajar) siswa secara penuh terhadap seluruh bahan pelajaran yang dipelajari”.

(Drs. H. Muhammad Ali , 1992 : 95).

Sedangkan prof Dr. S. Nasution, MA. mengartikan belajar tuntas adalah “Penguasaan penuh terhadap bahan pelajaran yang disampaikan“. (1997 : 36).

Selanjutnya Benyamin S. Bloom dan Fred S. Keller berpendapat :

Blom memandang mastery sebagai kemampuan siswa untuk menyerap inti pengajaran yang telah diberikan kedalam suatu keseluruhan. Sedangkan Fred S. Keller memandang bahwa mastery merupakan performance (penampilan) yang sempurna dalam sejumlah unit pelajaran tertentu. (Muhammad Ali , 1992 : 96).

Kemudian Drs. Ishak menyatakan bahwa mastery learning adalah : suatu sistem yang mengharapkan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan instruksional umum. (based learning obyektive) dari suatu unit pelajaran secara tuntas. (Ishak , 1987 : 7).

Dari devinisi atau pendapat para ahli diatas, meskipun dengan cara dan bahasa yang berbeda, namun mempunyai maksud yang sama, dan saling melengkapi, kesemuanya menganggap bahwa mastery learning sesuatu, sebagai penguasaan pelajaran secara utuh atau penuh .

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mastery learning adalah : "Suatu strategi, belajar mengajar dengan pendekatan individual yang mengharapkan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan dari suatu unit pelajaran secara tuntas.

B. Asumsi Dasar Belajar Tuntas

Ide tentang belajar tuntas ditopang oleh asumsi dasar yang tercermin dari petikan berikut :

1. Semua atau hampir semua siswa dapat menguasai apa-apa yang diajarkan kepadanya (apa yang dipelajari) bila pengajaran dilaksanakan secara sistematis.
2. Tingkat keberhasilan siswa di sekolah ditentukan oleh kemampuan bawaan atau bakat yang dimiliki masing-masing. (Muhammad Ali. 1992 : 97-98)

Dari kedua petikan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk dapat mencapai taraf penguasaan penuh pada siswa hendaknya pengajaran dilakukan secara sistematis. Kesistematisannya itu tercermin dalam strategi belajar mengajar yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan waktu yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bakat pada intinya bukanlah merupakan indikasi dari tingkat penguasaan yang dipelajari siswa, melainkan ukuran kecepatan belajar yakni sejumlah waktu yang diperlukan untuk belajar sampai pada suatu tingkat penguasaan tertentu dalam kondisi yang ideal. Artinya seseorang yang mempunyai bakat tinggi membutuhkan waktu yang lebih pendek untuk mempelajari suatu bahan pelajaran, sedang yang mempunyai bakat yang lebih rendah memerlukan waktu yang lebih lama.

C. Prinsip Pelaksanaan Strategi Mastery Learning

Prinsip pelaksanaan strategi mastery learning tercermin dalam langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Unit Pelajaran

Suatu pelajaran dipecah kedalam unit kecil pelajaran yang akan dijabarkan untuk setiap satu atau dua minggu.

Dalam pelaksanaan eksperimen, penulis melakukan dengan cara membagi dengan satu pokok bahasan menjadi unit-unit kecil yaitu menjadi dua tahap tatap muka atau tiga tatap muka, tergantung banyak sedikitnya atau luas sempitnya pokok bahasan.

2. Merumuskan Tujuan Pengajaran

Tujuan pengajaran dirumuskan secara khusus dengan menggunakan istilah yang dapat diukur. Dalam penyusunan tujuan ini penulis melakukan dengan cara berpedoman pada :

- a. Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai.

- b. Membatasi dalam keadaan mana perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai. (Muhammad Ali, 1992 : 47)

Dengan demikian maka terdapat komponen-komponen : siswa, tingkah laku, kriteria serta kondisi.

3. Menentukan Standar Mastery

Dalam hal ini ditentukan tingkat performance yang dijadikan patokan tingkat penguasaan penuh atau mastery. Patokan ini menggunakan prosentase keberhasilan menggunakan test dengan benar.

Patokan atau standar mastery yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 % sebagai patokan penguasaan bahan. Hal ini penulis sesuaikan dengan :

Apabila siswa dalam suatu kelas sebanyak 85 % belum mencapai ketuntasan belajar 75 % suatu pokok bahasan maka kelas tersebut harus melaksanakan pengajaran perbaikan.

Apabila di kelas tersebut 85% siswa telah menguasai taraf penguasaan sekurang-kurangnya 75% suatu pokok bahasan maka kelas tersebut dapat melanjutkan pokok bahasan berikutnya, sedang sisanya 15% siswa melaksanakan perbaikan (Depag, 1985 : 39)

Contoh :

Nomor Urut	Nama Siswa	Hasil Yang Dicapai
1.	Khasanah	85 %
2.	Lestari	75 %
Dan seterusnya		Dan seterusnya

Keterangan :

Skore maksimum ideal 80. Khasanah mendapat skore 64 maka prosentase yang dicapai Khasanah yaitu :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = Skore mentah yang diperoleh dari siswa

SM = Skore maksimum ideal dari test yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Maka khasanah mendapat nilai :

$$\frac{64}{80} \times 100 \% = 80 \% \text{ (Ngalim P, 1991 : 102)}$$

4. Menyusun diagnostik Progress Test - Test Formatif

Soal-soal test disusun dengan maksud untuk dasar catu balik dalam mengetahui dimana letak kelemahan siswa mengikuti pelajaran. Test dilakukan setiap kali selesai mempelajari satu unit pelajaran. Atas dasar ini dapat diketahui siswa yang sudah mencapai taraf penguasaan sesuai dengan patokan, dan siswa yang belum mencapai taraf itu.

Relevansinya siswa telah mencapai patokan diberi program pengayaan dan bagi yang belum mastery, mendapat penanganan (Program remedial).

5. Mempersiapkan Seperangkat Tugas Untuk Dipelajari

Oleh karena dalam penelitian ini penulis menyampaikan pelajaran dengan kelompok (tanpa memisahkan siswa yang dikenai eksperimen dari kelasnya), maka tugas diberikan dengan pengajaran biasa dalam artian semua siswa di kelas tersebut.

6. Mempersiapkan Seperangkat Pengajaran Korektif

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, guru dapat mengetahui siswa yang mempunyai kelemahan dan dimana letak kelemahannya. Pengajaran korektif ini

diberikan kepada mereka yang mempunyai kelemahan atau belum mencapai taraf ketuntasan belajar. Apabila ternyata ada siswa yang berkali-kali diberi pengajaran korektif belum mencapai ketuntasan juga, maka baginya diberi penanganan khusus, dalam hal ini adalah guru BP yang berperan.

Dalam pelaksanaannya penulis melakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengulas tujuan atau sub unit tujuan yang belum dikuasai oleh murid tersebut.
- b. Memberi brosur atau foto copy pelajaran baru diajarkan untuk dipelajari di rumah oleh siswa yang bersangkutan.
- c. Pada pelajaran yang akan datang siswa tersebut diberi soal atau diberi pertanyaan sesuai dengan tujuan yang mereka belum kuasai. (Muhammad Ali, 1992 : 101)

Di lain pihak Prof. Dr. S. Nasution, MA. Memberikan beberapa persyaratan agar suatu bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai penuh oleh siswa adalah sebagai berikut .

- a. Merumuskan secara khusus bahan yang harus dikuasai.
- b. Diadakan test formatif setiap selesai satu unit bahan pelajaran.
- c. Dibentuk kelompok kecil untuk mempelajari kesalahan masing-masing.
- d. Tujuan itu harus dituangkan dalam suatu alat evaluasi yang bersifat sumatif agar dapat diketahui tingkat keberhasilan murid. (1987 : 52)

D. Teknik Penggunaan Hasil Mastery Learning

1. Implikasi hasil pengolahan setiap soal

- a. Apabila sampai 60 % atau lebih siswa gagal dalam menjawab soal tertentu, maka materi yang berhubungan dengan soal tersebut perlu dijelaskan lagi terhadap seluruh siswa.
- b. Apabila kurang dari 60 % siswa yang gagal dalam menjawab soal tersebut dilakukan oleh siswa yang gagal secara tersendiri atau atas petunjuk dan pengarahan dari guru. (Ngalim Purwanto, 1991 : 112)

2. Implikasi Hasil Pengolahan Setiap Siswa

- a. Bila hasil yang dicapai siswa 75 % atau lebih, siswa tersebut dipandang telah menguasai bahan pelajaran yang bersangkutan dan siap untuk mengikuti program atau satuan pelajaran berikutnya.
- b. Bila hasil yang dicapai siswa kurang dari 75 % siswa tersebut boleh mengikuti program atau satuan pelajaran berikutnya, tetapi harus diberi perhatian atau bantuan khususnya berhubungan dengan kesulitan yang dialaminya. (Ngalim Purwanto, 1991 : 112-113)

BAB III
PRESTASI BELAJAR DAN BIDANG
STUDI AQIDAH AKHLAK

A. Pengertian Prestasi Belajar.

....."Prestasi belajar ialah bukti keberhasilan yang dapat dicapai dalam belajar, berupa perubahan-perubahan yang merupakan kemampuan yang sebelumnya tidak dimiliki". (Wingkel, 1986 : 162)

Dengan pengertian tersebut di atas, maka prestasi belajar dapat diartikan sebagai gambaran nyata dari hasil belajar suatu bidang studi yang dalam hal ini bidang studi Aqidah Akhlak.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar siswa.

1. Faktor-faktor dari pihak siswa :

a. Faktor Fisiologis.

- 1). Kondisi fisik
- 2). Kondisi panca indra

b. Faktor Psikologis.

- 1). Bakat
- 2). Minat
- 3) Kecerdasan

4). Motivasi

2. *Faktor-faktor diluar siswa*

a. Faktor Lingkungan

- 1). Lingkungan alam
- 2). Lingkungan sosial.

b. Faktor Instrumen

- 1). Kurikulum
- 2). Guru dan metode yang digunakan
- 3). Sarana (Sumadi, 1993 : 249-255)

Faktor-faktor tersebut dapat dikatakan merupakan pendukung utama dalam keberhasilan usaha belajar siswa. Oleh karena itu perlu dipupuk dan dikembangkan semaksimal mungkin agar anak mau belajar dengan giat.

C. Bidang Studi Aqidah Akhlak

1. *Pengertian Bidang Studi Aqidah Akhlak*

Untuk mendapatkan pengertian bidang studi Aqidah Akhlak secara jelas dan tepat, penulis merujuk pada pengertian yang terdapat dalam kurikulum MTs terutama dalam GBPP bidang studi Aqidah Akhlak.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan Dasar yang membahas ajaran Agama Islam dalam segi Aqidah Akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Depag RI 1993 / 1994 : 1)

Pengertian ini merupakan penjabaran dari pengertian Pendidikan Agama yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 39 ayat (2) yang dalam penjelasannya dinyatakan :

Pendidikan Agama merupakan usaha untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional. (Depag RI, 1995 : 1)

Dari kedua pengertian tersebut diatas dapat diambil pengertian bahwa pelaksanaan Aqidah Akhlak di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar peserta didik mampu meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan benar.

Demikian pula dalam pelaksanaan Aqidah Akhlak harus dijaga kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat agar terwujud persatuan dan kesatuan nasional, sehingga mampu menampilkan dirinya sebagai manusia Indonesia seutuhnya dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan agama.

2. Tujuan Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs.

Tujuan bidang studi Aqidah Akhlak dapat dilihat dalam kurikulum bidang studi aqidah akhlak untuk Madrasah 'Tsanawiyah.

- a. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus di Imani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.

- c. Memberikan bekal kepada siswa tentang Aqidah dan Akhlak untuk melanjutkan pelajaran kejenjang pendidikan menengah. (Depag RI, 1994 : 2)

3. Ruang Lingkup Bahan Pengajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup bahan pengajaran Aqidah Akhlak mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

- a. Hubungan manusia dengan Allah : Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Rasul, Iman kepada hari akhir dan Iman kepada qodlo dan qodar.
- b. Hubungan manusia dengan manusia : akhlak dalam pergaulan hidup sesama, akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, akhlak yang tidak baik atau buruk.
- c. Hubungan manusia dengan lingkungan : akhlak terhadap lingkungan, yaitu lingkungan manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan.
- d. Kemampuan memberikan penjelasan tentang hubungan manusia dengan Allah.
- e. Kemampuan menunjukkan akhlak yang baik dan pergaulan antar sesama manusia dan alam lingkungannya.
- f. Kemampuan bersikap dan berbudi pekerti yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam dalam hubungannya dengan lingkungan (manusia, binatang dan tumbuhan).
- g. Berlaku sopan santun, baik dalam hubungannya dengan manusia, dengan dirinya sendiri, dan dengan alam lingkungannya. (Depag RI, 1996 : 15-16)

Sedangkan bahan pengajaran bidang studi Aqidah Akhlak meliputi tiga

aspek yaitu :

- a. Aspek pengetahuan
- b. Aspek ketrampilan
- c. Aspek sikap (Depag RI, 1996 : 15-16)

4. Kurikulum Bidang Studi Aqidah Akhlak

Sebagaimana tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.” (RI, 1989 : 4)

S. Nasution MA, memberikan definisi kurikulum sebagai berikut
 “Sejumlah mata pelajaran suatu sekolah atau Perguruan Tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai suatu ijazah atau tingkat, juga keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh lembaga pendidikan.” (Nasution, 1992 : 7-8)

Dua definisi tersebut diatas pada dasarnya tidak terdapat perbedaan yang prinsipil.

Definisi yang pertama memberikan pengertian yang lebih luas, yaitu kurikulum adalah segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan pendidikan, yaitu meliputi rencana, pengaturan isi, bahan pengajaran, dan metode yang disajikan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tingkat pendidikan.

Adapun kurikulum bidang studi Aqidah Akhlak di MTs, kelas II catur wulan kesatu yang disajikan adalah sebagai berikut :

1. 1. 1. Iman kepada Malaikat
 - Pengertian Malaikat dan Pengertian Iman kepada Malaikat.
 - Sifat-sifat Malaikat
 - Dalil tentang adanya Malaikat
1. 1. 2. Nama dan tugas Malaikat
 - Nama-nama Malaikat yang harus diketahui
 - Tugas-tugas Malaikat
 - Dalil tentang nama dan tugas Malaikat
1. 1. 3. Hikmah beriman kepada Malaikat
 - Hikmah beriman kepada Malaikat
 - Dalil tentang beriman kepada malaikat
2. 1. Makhluk ghoib selain Malaikat
 2. 1. 1. Alam jasmani dan alam rohani
 - Pengertian alam jasmani dan dan alam rokhani
 - Dalil tentang alam jasmani dan alam rohani

2. 1. 2. Jin kafir dan Jin Islam
 - Pengertian Jin Kafir dan Jin Islam
 - Dalil tentang adanya Jin
2. 1. 3. Iblis / Syaitan
 - Pengertian Iblis / Syaitan
 - Dalil tentang adanya Iblis / Syaitan
3. 1. Akhlak Mahmudah kepada Allah
3. 1. 1. Ibadah kepada Allah
 - Ibadah dalam arti ibadah semata-mata
 - Ibadah dalam arti luas
 - Dalil tentang berkewajiban beribadah kepada Allah.
3. 1. 2. Cinta kepada Allah
 - Pengertian cinta kepada Allah
 - Perbedaan cinta kepada Allah dan cinta kepada sesama makhluk
 - Dalil tentang cinta kepada Allah.
3. 1. 3. Cinta karena Allah
 - Cinta sesama makhluk harus dilakukan karena Allah
 - Cara menyintai sesama makhluk
 - Dalil tentang perintah mencintai sesama makhluk, hanya karena Allah.
3. 1. 4. Beramal karena Allah
 - Perbuatan baik dikerjakan karena Allah
 - Perbuatan buruk ditinggalkan karena Allah
 - Dalil tentang perintah berbuat baik dan larangan berbuat buruk serta dalil tentang keharusan ikhlas dalam beramal.
4. 1. Iman kepada Kitab-kitab Allah
 - Pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah
 - Nama-nama kitab Allah dan Nabi yang menerimanya.
 - Nabi-nabi yang menerima shuhuf
 - dalil yang berkenaan dengan kitab dan shuhuf
4. 1. 2. Keistimewaan Al-qur'an
 - Garis-garis besar isi Al-qur'an
 - Keistimewaan Al-qur'an di banding dengan kitab lainnya.
 - Dalil yang berkenaan dengan isi dan keistimewaan Al-Qur'an.

5. Arah Pelaksanaan Bidang studi Aqidah Akhlak

Pelaksanaan bidang studi Aqidah Akhlak diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan menyakini kebenaran Aqidah Islam sebagaimana yang terdapat dalam rukun iman.
- b. Dapat mengamalkan Akhlak terpuji dan menjauhi Akhlak yang tercela.
- c. Mengetahui sopan santun dan mengamalkannya, baik dalam hubungan manusia dengan sesama manusia, dengan dirinya sendiri, maupun dengan alam lingkungannya. (Depag RI, 1994 : GBPP).

6. Evaluasi Dalam Bidang Studi Aqidah Akhlak

- a. Pengertian evaluasi dalam bidang studi Aqidah Akhlak.

Untuk mengetahui sejauh mana usaha dalam proses belajar mengajar selalu dihadapkan pada masalah evaluasi, yang mana ini lazim dilakukan oleh seorang guru baik itu secara lisan tertulis, praktek dan sebagainya.

Sering kita mendengar evaluasi disamakan dengan pengukuran, hal ini bisa dimaklumi karena keduanya mempunyai hubungan yang erat.

Dalam buku "Dasar-dasar evaluasi pendidikan", disebutkan antara lain :

- Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif.
 - Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.
 - Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.
- (Suharsimi,, 1992 : 3)

Dari definisi tersebut diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa dalam evaluasi terdapat unsur-unsur :

- 1). Suatu kegiatan atau proses.
- 2). Pertimbangan untuk menentukan.

3) Nilai dari sesuatu sebagai hasil dari kegiatan tersebut.

Sedangkan Wayan Nurkencana dan P. P. N Sumartana mengatakan :
 "Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan agama." (1986 : 1)

Menurut pendapat yang lain : "Evaluasi pendidikan agama ialah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama" (Zuhairini, 1983 : 154)

Dari ketiga batasan tersebut diatas maka dikatakan bahwa evaluasi dalam bidang studi Aqidah Akhlak adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau taraf kemajuan dalam proses belajar mengajar bidang studi Aqidah Akhlak.

b. Macam-macam evaluasi dalam bidang studi Aqidah Akhlak dan fungsinya.

1). Evaluasi formatif

Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satuan pelajaran dan fungsinya untuk memperbaiki proses belajar mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran.

2). Evaluasi Sumatif

Evaluasi Sumatif, yakni evaluasi yang dilakukan setiap catur wulan atau semester (setelah siswa menyelesaikan suatu unit atau bagian dari mata pelajaran tertentu), berfungsi menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu.

3). Evaluasi Penempatan

Maksudnya adalah menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat (misalnya dalam penentuan tingkat, kelas atau jurusan), sesuai dengan tingkat kemampuan atau karakteristik lainnya yang dimiliki siswa.

Jadi fungsi dari evaluasi ini yaitu untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat.

4). Evaluasi Diagnostik

Untuk mengenal latar belakang psikologis, fisik dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar siswa.

Evaluasi formatif dan sumatif menjadi tanggung jawab guru bidang studi. Sedang evaluasi yang digunakan dalam bidang studi Aqidah Akhlak pada dasarnya sama dengan yang lain yakni teknik bentuk test dan teknik bentuk tes.

- a. Teknik bentuk tes, digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, bakat khusus (bakat bahasa, bakat teknik dan sebagainya) dan bakat-bakat umum (intelektensi).
Bentuk-bentuk tes antara lain tes hasil belajar seperti essay test, objective test, true false, multiple choice, matching dan completion.
- b. Teknik bentuk non tes, untuk menilai sikap, minat dan kepribadian siswa.
Bentuk yaitu wawancara, angket, dan observasi. (Ngalim Purwanto, 1991 : 109)

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Eksperimen

Pemulis melaksanakan penelitian di suatu lembaga pendidikan formal, di bawah naungan Departemen Agama, dengan ketentuan sebagai berikut :

Nama Madrasah : MTs Ma'arif NU I Wangon.

Alamat : Jalan Raya Timur Wangon 53176

Alamat Wilayah : Klapagading Kulon, kecamatan Wangon,
Kabupaten Banyumas.

Badan Pendiri : MWC NU Kecamatan Wangon

Waktu berdiri : Tanggal 1 Januari 1969.

Kepala Sekolah Madrasah paa saat penulis melakukan penelitian : Bapak

Sarwin Muklas.

Nip. 150046847

Data diperoleh dari data statistik MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas tahun 1999-2000.

Adapun prosedur pelaksanaan yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat dibagi atas beberapa langkah yaitu :

1. Memberikan pre test kepada seluruh siswa kelas II A dan kelas II B catur wulan ke satu MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas tahun ajaran 1999-2000. Skor hasil pre test secara keseluruhan (bagi kelas II A dan kelas II B) dapat dilihat pada lampiran VIII.

2. Dari hasil pre test tersebut dijadikan kelompok yang berpasangan berdasarkan skor yang sama atau mendekati sama (bisa dilihat pada lampiran IX), kemudian diambil 20 pasang untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. Memberikan materi pelajaran yang sama kepada kedua kelompok tersebut yaitu siswa yang menjadi kelompok eksperimen dan siswa yang menjadi kelompok kontrol.
4. Khusus untuk kelompok eksperimen diberikan pengajaran dengan strategi mastery learning, sedang siswa kelompok kontrol tidak diberikan pengajaran dengan strategi mastery learning. Adapun pelaksanaan pengajaran dengan strategi mastery learning dalam eksperimen dapat dilihat pada lampiran X.
5. Kemudian penulis memberikan post test kepada kedua kelompok tersebut.
6. Selanjutnya penulis mengumpulkan data, menganalisa data serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah persiapan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Yang pertama penulis lakukan adalah penyajian data utama yang berupa pre test dan pos test hasil belajar bidang studi Aqidah akhlak pada siswa kelas II cawu pertama MTs Ma'arif NU I Wangon, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1999 - 2000, yang menjadi sampel penelitian.

Pada pre test dan pos test tersebut diperoleh data test bidang studi aqidah akhlak yang dimuat penulis. Selanjutnya data tersebut akan dianalisa pada uraian berikut.

Adapun data lain dari angket sebagai variabel pengontrol, yaitu faktor-faktor lain yang dimungkinkan mempengaruhi prestasi belajar, ada lima faktor yang disajikan oleh variabel pengontrol ini yaitu : motivasi belajar, frekuensi belajar, minat siswa terhadap bidang studi aqidah akhlak, usaha menambah ilmu agama di luar sekolah dan perhatian orang tua kepada anaknya dalam bidang studi akhlak.

Adapun data utama yang berupa prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak berdasarkan hasil dari pre test dan pos test yang penulis buat adalah sebagai berikut :

TABEL 5

No	Kelompok Eksperimen		No	Kelompok Kontrol	
	Nama Siswa	Skor		Nama Siswa	Skor
1.	Ali kusman	66	21.	Ani Sofiah	67
2.	Akhmad Saefudin	48	22.	Aristo Yusup	48
3.	Badrun Nurjaman	70	23.	Agus Proyono	70
4.	Endah Ajiono	55	24.	Ani Fatoni	56
5.	Fitriani	58	25.	Emiyati	58
6.	Iim Rosdiana	71	26.	Fati Fatimah	71
7.	Lis Mulyanah	73	27.	Hariyanti	73
8.	Khupriyah	75	28.	Kusaimah	75
9.	Kun Azizah	68	29.	Lina Apriliana	68
10.	Komarudin	71	30.	Laili marliana	71
11.	Badriyah	68	31.	Margiono	68
12.	Marsudi	61	32.	Mustangid	69
13.	Pomo Widiyanto	65	33.	Eko Priyanto	65
14.	Ridho Mustofa	60	34.	Eko Priyadi	60
15.	Siti Julaikha	63	35.	Reni Mardiana	62
16.	Sukirman	76	36.	Rosikin	76
17.	Sugeng Riyadi	83	37.	Saiful Umam	83
18.	Supriyadi	76	38.	Sulaiman	76
19.	Tomo Suprpta	50	39.	Teguh Cahyono	51
20.	Prima Romadhona	60	40.	Wartum	60

Sumber Data : Pre Test Tanggal 16 Agustus 1999

TABEL 6

SKOR HASIL POST TEST PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK STUDI YANG MENJADI SUBYEK PENELITIAN
DARI KELAS II CATUR WULAN PERTAMA MTs MA'ARIF NU I
WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 1999-2000

No	Kelompok Eksperimen		No	Kelompok Kontrol	
	Nama Siswa	Skor		Nama Siswa	Skor
1.	Ali kusman	70	21.	Ani Sofiah	71
2.	Akhnad Saefudin	59	22.	Aristo Yusup	56
3.	Badrun Nurjaman	75	23.	Agus Proyono	70
4.	Endah Ajiono	55	24.	Ani Fatoni	56
5.	Fitriani	68	25.	Emiyati	60
6.	Im Rosdiana	78	26.	Fati Fatimah	72
7.	Lis Mulyanah	75	27.	Hariyanti	74
8.	Khupriyah	79	28.	Kusaimah	76
9.	Kun Azizah	71	29.	Lina Apriliana	72
10.	Komarudin	75	30.	Laili marliana	73
11.	Badriyah	71	31.	Margiono	69
12.	Marsudi	68	32.	Mustangid	61
13.	Pomo Widiyanto	78	33.	Eko Priyanto	65
14.	Ridho Mustofa	72	34.	Eko Priyadi	66
15.	Siti Julaika	65	35.	Reni Mardiana	62
16.	Sukirman	80	36.	Rosikin	80
17.	Sugeng Riyadi	82	37.	Saiful Umam	83
18.	Supriyadi	82	38.	Sulaiman	78
19.	Tomo Suprpta	58	39.	Teguh Cahyono	55
20.	Prima Romadhona	70	40.	Wartum	67

Sumber Data : Pre Test Tanggal 14 September 1999

Kemudian berikut ini penulis sajikan data yang diperoleh dari hasil angket siswa kelas II catur wulan kesatu MTs Ma'arif NU I Wangon, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1999-2000 sebagai variabel kontrol.

Secara berurutan data yang dimaksud adalah mengenai motivasi belajar, frekuensi belajar, minat belajar siswa, terhadap bidang studi aqidah akhlak, usaha menambah ilmu agama di luar sekolah dan perhatian orang tua kepada anaknya dalam bidang studi aqidah akhlak.

TABEL 7

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II CATUR WULAN KESATU
MTs MA'ARIF NU I WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 1999-2000

Sampel	Motivasi Belajar Siswa di MTs Ma'arif				Jumlah
	Kehendak Santri	Kehendak Orang tua	Dekat dari Rumah	Pengaruh Lemah	
E	16	2	1	1	20
K	14	3	2	1	20
Jml. Total	30	5	3	2	40

Sumber Data : Angket Nomor 1

TABEL 8

FREKUENSI BELAJAR SISWA KELAS II CATUR WULAN KESATU
MTs MA'ARIF NU I WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 1999-2000

Sampel	Frekuensi Belajar Siswa di MTs Ma'arif				Jumlah
	Satu Jam	Kurang dari Satu Jam	Dua Jam	Tidak Menentu	
E	2	4	2	12	20
K	5	3	1	11	20
Jml. Total	7	7	3	23	40

Sumber Data : Angket Nomor 2

TABEL 9

MINAT SISWA YANG MENJADI SAMPEL TERHADAP BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK KELAS II CATUR WULAN KESATU
MTs MA'ARIF NU I WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 1999-2000

Sampel	Minat Siswa Terhadap Bidang Studi Aqidah Akhlak				Jumlah
	Minat Sekali	Minat	Agak Minat	Tidak	
E	12	4	2	2	20
K	11	6	2	1	20
Jml. Total	23	10	4	3	40

Sumber Data : Angket Nomor 3

TABEL 10

USAHA MENAMBAH ILMU AGAMA DI LUAR SEKOLAH SISWA
 KELAS II CATUR WULAN KESATU MTs MA'ARIF NU I
 WANGON KABUPATEN BANYUMAS
 TAHUN AJARAN 1999-2000
 YANG MENJADI SAMPEL

Sampel	Usaha Menambah Ilmu Agama di Luar				Jumlah
	Madrasah Diniyah	Di Masjid	Di Rumah	Tidak Ngaji	
E	4	13	3	0	20
K	3	12	4	1	20

Sumber Data : Angket Nomor 4

TABEL 11

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SISWA YANG MENJADI SAMPEL
 KELAS II CATUR WULAN KESATU MTs MA'ARIF NU I
 WANGON KABUPATEN BANYUMAS
 TAHUN AJARAN 1999-2000

Sampel	Perhatian Orang Tua			Jumlah
	Memperhatikan	Cukup memperhatikan	Kurang memperhatikan	
E	10	10	0	20
K	10	8	1	20

Sumber Data : Angket Nomor 5

C. Analisis Data

Untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak dengan strategi mastery learning dengan siswa yang tidak mendapatkan pengajaran dengan strategi learning pada siswa kelas II catur wulan pertama MTs Ma'arif NU I Wangon, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1999-2000, maka akan dianalisis dengan menggunakan t-test. Adapun rumusan t-test yang digunakan adalah :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{(SD^2 M_k + SD^2 M_e) - 2r_{ke} (SD M_k)(SD M_e)}}$$

Dalam mana :

$$SD^2 M_k = \frac{SD^2 k}{N_k - 1}$$

$$SD^2 M_e = \frac{SD^2 e}{N_e - 1}$$

$$r_{ke} = \frac{\sum ke}{\sqrt{(\sum k^2)(\sum e^2)}}$$

Keterangan :

k = Kelompok kontrol

e = Kelompok eksperimen. (Sutrisno hadi, 1984 : 277).

Adapun tabel perhitungan analisis tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL 12

PERHITUNGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK
SISWA KELAS II CATUR WULAN KESATU MTs MA'ARIF NU I WANGON
KABUPATEN BANYUMAS UNTUK MENCARI PERBEDAAN MEAN
DARI DUA SAMPEL BERDASARKAN TABEL 5 DAN 6

No	Pasangan Subyek	T ₂ e	T ₂ c	T ₁ e	T ₂ c	E	K	E ²	K ²	KE
1.	1 - 21	70	71	66	67	4	4	16	16	16
2.	2 - 22	59	56	46	48	11	8	12	64	88
3.	3 - 23	75	70	70	70	5	0	25	0	0
4.	4 - 24	60	56	55	56	5	0	25	0	0
5.	5 - 25	68	60	58	58	10	2	100	4	20
6.	6 - 26	78	72	71	71	7	1	49	1	7
7.	7 - 27	75	74	73	73	2	1	4	1	2
8.	8 - 28	79	76	75	75	4	1	16	1	4
9.	9 - 29	71	72	68	68	3	4	5	16	12
10.	10 - 30	75	73	71	71	4	2	16	4	8
11.	11 - 31	71	69	68	68	3	1	9	1	3
12.	12 - 32	68	61	61	61	7	0	49	0	0
13.	13 - 33	78	65	65	65	3	0	169	0	0
14.	14 - 34	72	66	60	60	12	6	144	36	72
15.	15 - 35	65	62	63	62	2	0	4	0	0
16.	16 - 36	80	78	76	76	4	2	16	4	8
17.	17 - 37	88	83	83	83	5	0	25	0	0
18.	18 - 38	82	78	76	76	4	2	16	4	12
19.	19 - 39	58	55	49	48	9	7	81	49	63
20.	20 - 40	70	67	60	60	10	7	100	49	70
Total						124	48	104	250	385
						ΣE	ΣK	ΣE^2	ΣK^2	ΣKE

Keterangan :

T_{2e} = Skor post test kelompok eksperimen

T_{1e} = Skor post test kelompok eksperimen

T_{2c} = Skor post test kelompok kontrol

T_{1c} = Skor post test kelompok kontrol

E = $T_{2e} - T_{1e}$

K = $T_{2c} - T_{1c}$

$$\sum k_e = \sum KE - \frac{(\sum K)(\sum E)}{N} = 385 - \frac{48 \times 124}{20} = 385 - 302,4 = 82,6$$

$$\sum k^2 = K^2 - \frac{(\sum K)^2}{N} = 250 - \frac{(48)^2}{20} = 250 - \frac{2304}{20} = 250 - 115,2 = 134,8$$

$$\sum e^2 = \sum E^2 - \frac{(\sum E)^2}{N} = 1044 - \frac{(124)^2}{20} = 1044 - \frac{15376}{20} = 1044 - 768,8 = 275,2$$

$$\text{Jadi : } r_{ke} = \frac{82,6}{\sqrt{(134,8 \times 275,2)}} = \frac{82,6}{\sqrt{37096,96}} = \frac{82,6}{192,60571} = 0,4288554$$

Selanjutnya :

$$SD^2 M_k = \frac{SD^2 k}{N_k - 1} = \frac{\sum k^2 / N_k}{N_k - 1} = \frac{\frac{134,8}{20}}{20 - 1} = \frac{6,74}{19} = 0,3547368$$

$$SD^2 M_e = \frac{SD^2 M_e}{N_e - 1} = \frac{\sum e^2 / N_e}{N_e - 1} = \frac{\frac{275,2}{20}}{20 - 1} = \frac{13,76}{19} = 0,7242105$$

$$SD_{M_k} = \sqrt{SD^2_{M_k}} = \sqrt{0,3547368} = 0,5955978$$

$$SD_{M_e} = \sqrt{SD^2_{M_e}} = \sqrt{0,742105} = 0,8510055$$

$$M_k = \sum \frac{K}{N} = \frac{48}{20} = 2,4$$

$$M_e = \sum \frac{E}{N} = \frac{124}{20} = 6,2$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi : } t &= \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\left(SD^2_{M_k} + SD^2_{M_e} \right) - 2r_{ke} \left(SD_{M_e} \right) \left(SD_{M_e} \right)}} \\ &= \frac{2,4 - 6,2}{\sqrt{\left(0,3547368 + 0,7242105 \right) - 2 \left(0,4288554 \right) \left(0,8510055 \right)}} \\ &= \frac{3,8}{\sqrt{0,6442106}} = \frac{3,8}{0,8026273} = 4,7344514 = 4,734 \end{aligned}$$

Setelah nilai t didapat, langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan dengan tabel nilai t. d. b. Untuk test ini adalah d. b. = (20 - 1) = 19

Dari perhitungan di atas maka jika dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai t yang menggunakan derajat kebebasan (d. b.) 19 dalam signifikansi 1 % dan 5 % maka akan terlihat angka : $4,734 > 2,861$ (taraf signifikansi 1 %).

$$4,734 > 2,093 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}.$$

Demikian perhitungan dari nilai-nilai t yang menggunakan derajat kebebasan (d. b) 19.

Selanjutnya untuk mengetahui kemurnian pengaruh variabel eksperimen terhadap variabel terikat, maka akan dianalisis melalui variabel pengontrol dengan menggunakan χ^2 . Rumusnya sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kwadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh dai (observasi dalam) sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

TABEL 13

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II CATUR WULAN KESATU MTs MA'ARIF NUI WANGON, KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 1999-2000 YANG MENJADI SAMPEL

Sampel	Motivasi	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
E	Kehendak Sendiri	16	15	1	1	0,067
	Kehendak Ortu	2	2,5	-0,5	0,25	0
	Dekat dari Rumah	1	1,5	-0,5	0,25	0,167
	Pengaruh Teman	1	1	0	0	0
K	Kehendak Sendiri	14	15	-1	1	0,067
	Kehendak Ortu	3	2,5	0,25	0,25	0,1
	Dekat dari Rumah	2	1,5	0,25	0,25	0,167
	Pengaruh Teman	1	1	0	0	0
Jumlah Total		40	40	0	3	0,668

Jadi Chi Kwadrat : 0,668

TABEL 14

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG
 FREKUENSI BELAJAR SISWA KELAS II CATUR WULAN KESATU
 MTs MA'ARIF NU I WANGON, KABUPATEN BANYUMAS
 TAHUN AJARAN 1999-2000
 YANG MENJADI SAMPEL

Sampel	Frekuensi	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
E	Satu jam	2	3,5	-1,5	0,25	0,643
	Kurang dari Satu Jam	4	3,5	0,5	0,25	0,071
		2	1,5	0,5	0,25	0,167
	Dua Jam	12	11,5	0,5	0,25	0,021
K	Empat Jam	5	3,5	1,5	2,25	0,643
	Satu jam	3	3,5	-0,5	0,25	0,071
	Kurang dari Satu Jam	1	1,5	-0,5	0,25	0,167
		Dua Jam	11	11,5	-0,5	0,25
	Empat Jam					
Jumlah Total		40	40	0	0	1,804

Jadi Chi Kwadrat: 1,084

TABEL 15

TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KWADRAT TENTANG
MINAT SISWA YANG MENJADI SAMPEL TERHADAP
BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK

Sampel		f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
E	Minat Sekali	12	11,5	0,5	0,25	0,021
	Minat	4	5	-1	1	0,2
	Agak Minat	2	2	0	0	0
	Tidak Minat	2	1,5	0,5	0,25	0,167
K	Minat Sekali	11	11,5	-0,5	0,25	0,021
	Minat	6	5	1	1	0,2
	Agak Minat	2	2	0	0	0
	Tidak Minat	1	1,5	-0,5	0,25	0,167
Jumlah Total		40	40	0		0,776

Jadi Chi Kwadrat : 0,776

TABEL 16

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG
USAHA MENAMBAHKAN ILMU AGAMA DI LUAR SEKOLAH
PADA SISWA YANG MENJADI SAMPEL

Sampel	Tempat	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
E	Madrasah Diniyah	4	3,5	-0,5	0,25	0,071
	Masjid	13	12,5	-0,5	0,25	0,02
	Rumah	3	3,5	0,5	0,25	0,071
	Tidak Mengaji	0	0,5	0,5	0,25	0,5
K	Madrasah Diniyah	3	3,5	-0,5	0,25	0,071
	Masjid	12	12,5	-0,5	0,25	0,02
	Rumah	4	3,5	0,5	0,25	0,071
	Tidak Mengaji	1	0,5	0,5	0,25	0,5
Jumlah Total		40	40	0		1,324

Jadi Chi Kwadrat : 1,324

TABEL 17

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SISWA YANG MENJADI SAMPEL KELAS II CATUR WULAN KESATU MTs MA'ARIF NU I WANGON KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 1999-2000

Sampel	Perhatian Orang Tua	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
E	Memperhatikan	10	0	0	0	0
	Cukup Memperhatikan	10	1	1	1	0,111
	Kurang Memperhatikan	1	0	0	0	0
	Tidak Memperhatikan	10	-0,5	-0,5	0,25	0,5
K	Memperhatikan	10	10	0	0	0
	Cukup Memperhatikan	8	9	-1	1	0,111
	Kurang Memperhatikan	1	1	0	0	0
	Tidak Memperhatikan	1	0,5	0,5	0,25	0,5
Jumlah Total		40	40	0		1,222

Jadi Chi Kwadrat : 1,222

D. Penafsiran Data

I. Data Utama

Dari hasil analisis data yang berupa perhitungan prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak yang diperoleh melalui t-test dan selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai t dalam signifikansi 5 % maupun 1 % dengan memperhatikan d. b. Yaitu jumlah subyek dikurangi satu ($N - 1$). Dari subyek yang penulis perlukan ada 20 pasang, berarti $20 - 1 = 19$, maka hasilnya sebagai berikut :

$$t = 4,734 > 2,093 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$t = 4,734 > 2,861 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}.$$

Dengan demikian terlihat bahwa nilai t yang diperoleh lebih besar dari nilai-nilai dalam tabel taraf signifikansi 5 % maupun 1 % pada d. b. = 19.

Dengan demikian berarti nilai t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Tetapi perbedaan itu belum mutlak karena masih harus diuji dengan hasil analisa dari chi kwadrat untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut karena pengaruh strategi maslery learning atau karena pengaruh faktor-faktor lain.

Adapun hasil analisa data yang diperoleh melalui chi kwadrat atau data variabel pengontrol adalah sebagai berikut :

2. Data Variabel Pengontrol

a. Motivasi belajar siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan chi kwadrat tentang motivasi belajar siswa kelas II cawu kesatu MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas yaitu sebesar 0,668. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai chi kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dan 1 % pada d. b. = 3 Yang diperoleh dari rumus $(2 - 1) (4 - 1)$, jika dilihat pada d. b. = 3 maka :

$$0,668 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$0,668 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}.$$

Dengan demikian maka perbedaan antara kedua kelompok tidak signifikan.

b. Frekuensi belajar siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas

Hasil perhitungan frekuensi belajar siswa diperoleh chi kwadrat sebesar 1,806. Apabila dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai chi kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dan 1 % pada d. b. = 3 Yang diperoleh dari rumus $(2 - 1) (4 - 1)$, jika dilihat pada d. b. = 3 maka :

$$1,806 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$1,806 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}.$$

Dengan demikian maka perbedaan antara kedua kelompok tidak signifikan.

c. Minat siswa terhadap bidang studi aqidah akhlak

Hasil perhitungan minat siswa terhadap bidang studi aqidah akhlak diperoleh chi kwadrat sebesar 0,668. Apabila dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai chi kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dan 1 % pada d. b. Yang diperoleh dari rumus $(2 - 1) (4 - 1)$, jika dilihat pada d. b. = 3 maka :

$$0,776 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$0,776 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}.$$

Dengan demikian maka perbedaan antara kedua kelompok tidak signifikan.

d. Usaha Menambah Ilmu Agama di Luar Sekolah

Hasil perhitungan chi kwadrat tentang usaha menambah ilmu agama di luar sekolah bagi siswa yang menjadi sampel pada siswa kelas II cawu kesatu MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas tahun 1999. 2000 yaitu : 1,324. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai chi kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dan 1 % pada d. b. Yang diperoleh dari rumus $(2 - 1) (4 - 1)$, maka terlihat bahwa:

$$1,324 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$1,324 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}.$$

Dengan demikian maka perbedaan antara kedua kelompok tidak signifikan.

e. Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Menjadi Sampel

Hasil perhitungan perhatian orang tua yang diperoleh dari chi kwadrat sebesar 1,274. Apabila dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai chi kwadrat dengan taraf signifikansi 5 % dan 1 % pada d. b. = 3 maka akan diperoleh hasil :

$$1,274 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$1,274 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}.$$

Dengan demikian maka perbedaan antara kedua kelompok tidak signifikan.

Dengan melihat analisa dari beberapa variabel bebas yang dimungkinkan ikut mempengaruhi variabel terikat ternyata semuanya tidak ada yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Maka berarti motivasi belajar, frekwuensi belajar, minat siswa terhadap bidang studi aqidah akhlak, usaha menambah ilmu agama di luar sekolah dan perhatian orang tua kepada anaknya dalam bidang studi aqidah akhlak, tidak mempengaruhi perbedaan prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol. Berarti perbedaan prestasi belajar tersebut semata-mata karena pengaruh strategi mastery learning bukan karena faktor yang lain.

Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi "Tidak ada pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar siswa kelas

II cawu kesatu MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas tahun ajaran 1999-2000", ditolak.

Berarti hipotesis kerja yang berbunyi "Ada pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak siswa kelas II cawu kesatu MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas tahun ajaran 1999-2000", diterima.

Dengan ditolaknya hipotesis nihil dan diterimanya hipotesis kerja berarti ada pengaruh strategi mastery learning terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak pada siswa kelas II cawu kesatu MTs Ma'arif NU I Wangon, Banyumas tahun ajaran 1999-2000.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan penafsiran data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa mastery learning adalah suatu strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual yang mengharapakan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan dari suatu unit pelajaran secara tuntas.
2. Bidang studi aqidah akhlak sebagaimana dalam kurikulum MTs / GBPP bidang studi aqidah akhlak "Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran Islam dalam segi aqidah akhlak dan juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang memberi bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, menyakini ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari".
3. Bahwa pelaksanaan mengajar dengan menggunakan strategi mastery learning dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak kelas II MTs Ma'arifNU I Wangon, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1999-2000.
Pengaruh tersebut dapat dilihat atau dibuktikan bahwa siswa yang mendapat strategi mastery learning (kelompok eksperimen) prestasinya lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mendapat strategi mastery learning (kelompok kontrol), yakni dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan t.test diperoleh

angka 4,734 yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t d. b. = $(20 - 1) = 19$ dalam taraf signifikansi 1 % dan 5 % maka terlihat angka :

$4,734 > 2,861$ (taraf signifikansi 1 %)

$4,734 > 2,093$ (taraf signifikansi 5 %).

4. Dari hasil analisis dari beberapa variabel yang dimungkinkan ikut mempengaruhi variabel terikat yakni motivasi belajar siswa, frekuensi belajar siswa, minat terhadap bidang studi aqidah akhlak, usaha menambah ilmu agama di luar sekolah dan perhatian orang tua terhadap siswa dalam bidang studi aqidah akhlak ternyata tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa terhadap bidang studi aqidah akhlak.

Jadi analisis terhadap variabel-variabel pengontrol dengan menggunakan χ^2 menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa terhadap bidang studi aqidah akhlak siswa kelas II MTs Ma'arif NU I Wangon, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1999-2000. Dengan demikian berarti yang mempengaruhi prestasi belajar adalah karena semata-mata pengaruh dari strategi mastery learning.

B. Saran-saran

1. Mengingat bahwa strategi belajar mengajar dengan menggunakan strategi mastery learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa maka hendaknya kepada kepala sekolah supaya menganjurkan kepada dewan guru agar menerapkan strategi mastery learning dalam mengajar, sehingga dapat dicapai keberhasilan secara penuh dalam setiap bidang studi.

2. Guru bidang studi Aqidah Akhlak dalam mengajar hendaknya selalu menerapkan strategi mastery learning secara utuh, mengingat ini dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas karunia rahmat, taufik, Hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini kemungkinan masih ada kekurangan, hal ini karena masih terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu kritik yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan, guna penyusunan lebih lanjut.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca yang budiman pada umumnya.

Penulis



(Kresni Mulyawati)

NIM. 90 106 380

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI
1989. Al Qur'an dan Terjemahannya. Surabaya : Mahkota
- Ali Muhammad
1992. Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru.
- Ali Muhammad
1987. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung : Angkasa
- Anas Sudijono
1989. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali pers.
- Bimo Walgito
1989. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Yogyakarta : Andi offset.
- Departemen Agama RI
1995. Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar di Mts. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
1995. Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
1995. Pelajaran Akidah Akhlak Mts Jilid II untuk Kelas II. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
1995. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen P dan K
1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ischak S. W.
1987. Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar. Yogyakarta : Liberty.
- Nana Sudjana
1989. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru.
- Nasution. S.
1982. Azas-azas Kurikulum. Bandung : Jammars.

1987. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta :
Bina Aksara.

1986. Didaktik Azas-azas Mengajar. Bandung : Jammars.

Ngalim Purwanto

1991. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung :
Remaja Karya.

Oemar Hamalik

1990. Strategi Belajar Tuntas (mastery Learning). Bandung : Sinar Baru.

Purwadarminta W. J. S.

1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka.

Republik Indonesia

1989. Undang-undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional. Semarang
: Tugu Muda.

Suharsimi Arikunto

1992. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata

1983. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.

1987. Metodologi Penelitian. Jakarta : Rajawali Pers.

Sutrisno Hadi

1982. Metodologi Research 4. Yogyakarta : Andi Offset.

1984. Statistik Jilid II. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi
UGM.

Wayan Nurkancana dan P. P. N. Sumartana

1986. Evaluasi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Surabaya : Usaha
Nasional.

Wingkel W. S.

1986. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : Gramedia.

Zuhairini dkk.

1983. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Malang : Biro Ilmiah Fakultas
Tarbiyah Sunan Ampel.

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU I
WANGON KABUPATEN BANYUMAS

SOAL - SOAL PRE TEST

Eidang studi : Aqidah Akhlak. Nama :.....
Hari / tgl. : Kelas:II
waktu : 60.menit...

Petunjuk :

1. Bacalah sengan teliti soal-soal berikut ini sebelum anda kerjakan.
 2. Isilah dalam lembar jawaban sesuai dengan masing-masing petunjuk.
-

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d, pada jawaban yang yang paling benar.

1. Percaya pada malaikat adalah rukun iman yang ke..
a. Satu
b. Dua
c. Tiga
d. Empat
2. Malaikat disucikan dari nafs hayawaniyah, maksudnya adalah
- a. Jauh dari perbuatan dosa
b. Jauh dari sifat-sifat manusia,
c. Jerning dari penglihatan manusia
d. Bersifat ghoib
3. Allah menciptakan malaikat dari
- a. Tanah
b. Api
c. Cahaya
d. Air
4. Jumlah malaikat sebenarnya

4. Jumlah malaikat sebenarnya ...
- a. Sepuluh
b. Duapuluh
c. Banyak
d. Sangat banyak
5. Dibawah ini adalah sifat - sifat malaikat kecuali :
- a. Taat dan patuh
b. Tidak somboang
c. menjaga pintu surga
d. Senantiasa bertasbih ke
pada Allah.
6. Menyampaikan risik dari Allah adalah tugas malaikat
- a. Mikail
b. Jibril
c. Izroil
d. Isrofil
7. Malaikat atid bertugas...
- a. Mencatat amal kebaikan
b. Bertanya tentang perbuatan manusia.
c. Mencatat perbuatan
buruk
d. meniup sangkakala.
8. sifat - sifat malaikat disebut dalam surat
- a. At-tahrim ayat 6.
b. Al-anfal ayat 12
c. Al-isra' ayat 61
d. An-Nahl ayat 2.
9. Salah satu dari ciri mahluk ghoib adalah....
- a. Tempatnya di akhirat
b. Berasal dari cahaya
c. Tidak memiliki hawa
nafsu
d. Wujudnya tidak dapat
dilihat.
10. Nama - nama malaikat yang wajib kita ketahui ada.
- a. Sepuluh
b. Empat puluh
c. Sembilan puluh.
11. Ayat berbunyi
- ayat tersebut di atas menjelaskan tentang sifat-
sifat malaikat tentang

فَسَبِّحْ الْمَلَائِكَةَ كُلَّمَا جُمِعُوا

- a. Diciptakan dari nur cahaya
- b. Taat dan berbakti kepada Allah
- c. Senantiasa bertasbih
- d. Bersujud kepada Allah

12. Sifat malaikat mengucapkan tasbih dan mensucikan Allah terdapat dalam surat ...

- a. Al-Hijr ayat 20
- b. Al-Anbiya ayat 20
- c. Al-Anbiya 19
- d. An-Nahl 29

13. Ayat yang berbunyi بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayat di atas artinya

- a. Mereka (malaikat) selalu bertasbih malam dan siang yang tiada henti-hentinya.

b. Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya ber-sama-sama.

c. Maka sucilah malaikat itu dari dosa.

d. Maka malaikat itu selalu sujud pada Allah.

14. Sifat-sifat malaikat selain disebut dalam ayat di-sebutkan juga dalam kitab ensiklopedi Islam yaitu:

- a. Malaikat itu tidak berjenis laki-laki dan perempuan.

b. Tidak memiliki hawa nafsu.

c. Tidak mati sebelum datangnya hari kiamat.

d. a, b, c semua benar.

15. Tugas malaikat Izrofil yaitu :

a. meniup terompet

b. mencabut nyawa

c. Menyampaikan risik

d. Menyampaikan wahyu

16. Yang ditanyakan malaikat mungkar dan nakir dalam kubur kecuali :
- a. tentang Tuhan
 - b. agama
 - c. Nabi dan Rosul
 - d. Rizki.
17. Malaikat yang terkesan tegas dan keras adalah :
- a. Mikail
 - b. Malik
 - c. Ridwan
 - d. Mungkar
18. Malaikat yang bertugas menjaga surga adalah ;
- a. Ridwan
 - b. Atid
 - c. Malik
 - d. Rokib.
19. Malaikat yang terkesan ramah adalah malaikat yang bertugas ;
- a. Menjaga neraka
 - b. Menjaga surga
 - c. Membagi reski
 - d. menanya dalam kubur.
20. Meminta pertanggung jawaban menuntut amal semasa hidup di dunia adalah tugas malaikat
- a. mungkar dan nakir
 - b. Atid dan Rokib
 - c. Isra'il
 - d. Izrifil
21. Surat Al-Mu'minun ayat 12-16 menerangkan tentang
- a. Alam rohani
 - b. Alam jasmani
 - c. Adanya Jin
 - d. Iblis
22. Segala sesuatu baik yang ada di bumi maupun dilangit yang dapat diamati pancaindra disebut
- a. Alam jasmani
 - b. Alam nokhahi
 - c. Alam dunia
 - d. Alam akherat.
23. Alam yang tidak bisa diamati panca indra kita..
- a. Alam jasmani .
 - b. Alam jin
 - c. Syaitan
 - d. Alam rohani.

24. Bumi, matahari, bintang, bulan, planet-planet dan lain-lainnya termasuk dalam alam
- a. Alam rohani c. Alam malakut
b. Alam jasmani d. Alam dunia
25. Jin berasal dari bahasa arab artinya
- a. menutup/ merahasiakan c. Api
b. Halus d. Panas
26. Sebagaimana manusia jin juga dikenakan kewajiban ..
- a. membantah b. bersujud c. beribadah d. Ruku.
27. Kata Iblis berasal dari bahasa arab artinya
- a. putus asa c. ingkar
b. menutup d. rahasia.
28. Manluk yang pertama kali mengingkari perintah Allah
- a. Adam b. Iblis/syaitan c. Jin kafir d. Jin Islam
29. Jin yang mengakui bahwa Allah Maha Esa adalah.....
- a. Jin kafir b. Jin Islam c. Makhluk halus
d. Malaikat.
30. Pekerjaannya tidak lain menggoda manusia...
- a. Jin Islam c. Makhluk halus
b. Syaitan d. Jin kafir.

II. Jodohkan kelompok A dengan kelompok B dengan menu-
lis hurufnya saja.

Kelompok A

Kelompok B.

a. وَالْجِبَّانَ خَالِقِينَ مِنْ قَبْلِ نَارِ السَّمُومِ

a. Manusia

b. Jin yang mengerjakan amal

b. Menggoda manusia

soolen dan beribadah.

c. (surat Al-hijr :27)

3. Maksudnya bahwa syetan itu amat jauh dari kebajikan dan dekat dengan kejahatan
4. Makhluk yang pertama mengingkari Allah.
5. (وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي)
6. Makhluk itu terdiri dari 4 macam menurut...
7. Sebagian masuk surga dan sebagian masuk neraka.
8. Artinya putus asa dari rahmat Tuhan.
9. Bumi, matahari, bulan dan bintang, planet termasuk..
10. Sesuatu yang tidak bisa diamati oleh panca indra.

- D. Dan Aku tidak menciptakan manusia melainkan supaya menyembah-Ku.
- E. Jin Islam
- F. Syaitna
- G. Menurut Ibnu Abbas
- H. Iblas,
- I. Iblis
- J. Alam Rohani
- K. Alam Jasmani
- M. Malaikat

III. Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan benar,

1. Jasad kita hidup karena ada
2. Hikmah beriman pada malaikat 1..... 2.....3.....
3. Menurut Ibnu Abbas makhluk terdiri 4 macam .
a....., b..... c..... d.....
4. Lengkapilah ayat dibawah ini
..... وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ
5. apa yang harus kita usahakan agar tidak tergo-
da oleh syaitan.

SELAMAT MENGERJAKAN

KUNCI JAWABAN PRE TEST

I.

1. b	6. a	11. d	16. d
2. a	7. b	12. a.	17. b
3. c	8. a	13. a	18. a
4. d	9. d	14. d	19. b
5. c	10. a	15. a	20. a
21. b	26. c		
22. a	27. a		
23. a	28. b		
24. b	29. b		
25. a	30. a		

II.

1. C	6. G
2. E	7. A
3. I	8. H
4. F	9. K
5. D	10. J

III.

1. Ada Roh
2. a. Mempertebal keimanan
b. Sebagai contoh dalam rangka beribadah
c. Sebagai motifasi untuk senantiasa berbuat kebajikan.
3. a. Mahluk yang semua masuk surga (malaikat)
b. Mahluk yang semua masuk neraka (syaitan)
c. Mahluk yang sebagian masuk surga dan sebagian masuk neraka (Manusia dan Jin)
4. وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ
5. membersihkan jiwa dari sifat-sifat tercela yaitu; dengan jalan menuekarkan diri kepada Allah.

4. Kunci ibadah agar dihidhoi dan diterima Allah adalah dilakukan dengan

- a. Sabar
- b. Sungguh -sungguh
- c. Santai
- d. Ikhlas

5. *إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي* ...

Bacaan tersebut dibaca dalam sholat ketika

- a. Doa iftitah
- b. I'tidal
- c. Doa tahmid
- d. Duduk diantara dua sujud.

6. D ialah yang menjadikan untuk kamu sekalian segala apa yang ada di bumi. Kalimat tersebut terjemah dari

- a. Surat (al-Hijr ayat 99)
- b. Surat (Ibrohim : 7)
- c. surat (Attin : 4)
- d. Surat (al-baqoroh : 29) -

7. Contoh menggunakan dan memanfaatkan nikmat dengan se-baik-baiknya adalah:

- a. Makan seenaknya
- b. Menggunakan mata untuk melinat.
- c. Mensyukuri nikmat Allah
- d. Meninggalkan pekerjaan maksiat.

8. *إِنَّ بَطْشَ رَبِّيَ لَشَدِيدٌ (البُورِج: ١٢)*

Ayat tersebut di atas menerangkan tentang

- a. Bernarap terhadap rahmatNya
- b. Berseran diri pada Allah
- c. Takut akan siksa
- d. mensukuri nikmat.

9. Dengan cinta kepada Allah manusia berusaha untuk

- a. bertobat
- b. Beribadah
- c. Berteman
- d. Beriboa.

10. Ayat yang menerangkan tentang cinta kepada Allah adalah terdapat dalam surat....

- a. Al-baqoroh :29
- b. Al-buruj : 11
- c. Al-baqoroh : 165
- d. Al-Imron : 32

11. Apabila kita mencintai dan menolong orang lain dengan ikhlas karena Allah maka kita akan memperoleh :

- a. Kerugian
- b. Keberuntungan
- c. Kehancuran
- d. Kedamaian

12. Mencintai sesama makhluk artinya

- a. Mencintai dengan berlebihan
- b. Mencintai selain Allah
- c. Mencintai binatang
- d. Mencintai keluarga.

13. Agar kita tidak keliru dalam mencintai sesama makhluk hendaknya memperhatikan cara-cara berikut kecuali :

- a. Jangan sampai terjerumus pada kemusrikan
- b. Disertai harapan akan mendatangkan kebaikan
- c. Timbul kekacauan dan kerusakan
- d. Dalam batas-batas yang wajar

14. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Kalimat tersebut adalah arti dari

ayat yang berbunyi

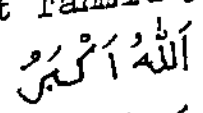
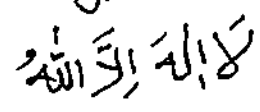
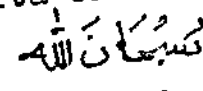
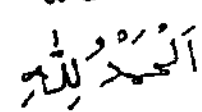
- ... إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (النور: ١٥)
- a. وَأَخْلَوْا الْفِرَاقَ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ (الأنع: ١٥)
 - b. وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ (الأنع: ١٤٢)
 - c. وَالزُّبَيْنِ أَمْثَلُ الشَّرِّ مِنْ حَبِّ اللَّهِ
 - d. ...

15. Agar kita senantiasa dapat dapat mengerjakan perbuatan yang baik dan meninggalkan yang buruk maka yang harus dipernatikan adalah.... kecuali
- a. Jangan sekali-kali meninggalkan sholat wajib
 - b. Berbanyak dzikir atau ingat pada Allah
 - c. Berteman dengan orang-orang yang ingkar pada Allah
 - d. Hindari bertempattinggal di lingkungan yang tidak baik.

16. Ingat masjid kapanpun dan di manapun kita berada maksudnya adalah :

- a. Selalu harus ke masjid
- b. Selalu beribadah di masjid.
- c. Jangan sekali-kali meninggalkan sholat lima waktu.
- d. Selalu dzikir di masjid.

17. Kalimat Tahmid yang sering kita baca berbunyi ;

- aa 
- b. 
- c. 
- d. 

18. Yakinkanlah, bahwa Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bertaqwalah pada Allah. Dengan demikian kita akan menjadi orang yang

- a. Optimis
- b. Putus asa
- c. Pesimis
- d. Menyerah

19. Terjemah surat tersebut di atas adalah.....

- a. Perbuatlah kebaikan agar kita mendapat kemenangan
- b. Perbuatlah kebaikan agar kita mendapat kerugian
- c. Perbuatlah yang baik agar menjadi orang soleh
- d.

15. Agar kita senantiasa dapat dapat mengerjakan perbuatan yang baik dan meninggalkan yang buruk maka yang harus dipernatikan adalah.... kecuali
- a. Jangan sekali-kali meninggalkan sholat wajib
 - b. Banyak dzikir atau ingat pada Allah
 - c. Berteman dengan orang-orang yang ingkar pada Allah
 - d. Hindari bertempat tinggal di lingkungan yang tidak baik.

16. Ingat masjid kapanpun dan di manapun kita berada maksudnya adalah :

- a. Selalu harus ke masjid
- b. Selalu beribadah di masjid.
- c. Jangan sekali-kali meninggalkan sholat lima waktu.
- d. Selalu dzikir di masjid.

17. Kalimat Tahmid yang sering kita baca berbunyi ;

- | | | | |
|----|---------------------------|----|-------------------|
| aa | اللَّهُ أَكْبَرُ | c. | سُبْحَانَ اللَّهِ |
| b. | لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | d. | الْحَمْدُ لِلَّهِ |

18. Yakinkanlah, bahwa Allah Maha-Pengasih-lagi, Maha Penyayang dan bertaqwalah pada Allah. Dengan demikian kita akan menjadi orang yang

- a. Optimis
- b. Pulus asa
- c. Pesimis
- d. Menyerah

19.

Terjemah surat cersetus di atas adalah.....

- a. Perbuatlah kebaikan agar kita mendapat kemenangan
- b. Perbuatlah kebaikan agar kita mendapat kerugian
- c. Perbuatlah yang baik agar menjadi orang soleh
- d.

- b. Aqidah dan syariahan
 - d. Aqidah dan ekonomi
27. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi ...
- a. Nabi Musa AS
 - c. Nabi Ibrahim AS
 - b. Nabi Daud AS
 - d. Nabi Isa AS
28. Selain 4 kitab yang telah diturunkan kepada nabi tersebut diatas Allah menurunkan wahyu berupa suhuf kepada nabi Adam AS sebanyak
- a. 50 suhuf
 - c. 10 suhuf
 - b. 30 suhuf
 - d. 40 suhuf
29. Sedangkan Allah menurunkan suhuf kepada Nabi Ibrahim AS sebanyak ...
- a. 10 suhuf
 - c. 50 suhuf
 - b. 30 suhuf
 - d. 40 suhuf
30. Al-Qur'an diturunkan bebara berangsur-angsur selama..
- a. 17 tahun
 - c. 21 tahun
 - b. 25 tahun
 - d. 22 tahun 2 bulan 22 hari.

II. Jodohkan kelompok A dengan Kelompok B dengan ..

معدن من حديد

Kelompok A

1. هو الذي خلقكم ما في الارض جميعا

! Kelompo B

! A. Maksiat

B. Surat (al-baqoroh:29)

2. mensyukuri nikmat Allah.

C. Das banyak kepada Allah

3. melakukan perbuatan yang dilarang Allah

hendakya kamu bertakwa.

4. sebagai perwujudan cinta kepada Allah hendaknya kita ..

D. Liliti mata untuk melihat

5. kitab injil diturunkan pada ..

E. Surat Az-zumar :53

6. ..

F. Bertawakal dan berserah diri padanya.

6. nama lain dari Al-quran albayinah artinya

7. Orang yang mengerjakan se_ G. Muklis
 suatu karena Alloh H. Syetan
8. Selalu berusaha menggoda I. Nabi Isa AS
 manusia. J. Iklas
9. Memberikan peringatan pa K. Penjelasan
 da manusia yang lupa. L. (Surat Al-Isro ;9)
10. Sesungguhnya al-quran ini M. Adzikru.
 menunjukkan jalan yang pa- N. Bertawaqal dan berserah di
 ling lurus. ri kepadanya.

III. Isilah soal-soal berikut ini dengan benar.!

1. Apa yang disebut dengan suhuf ? jelaskan
2. Al- Qur'an adalah kitab suci yang paling lengkap
 berisi tentang
3. Tulis ayat al- Qur'an yang menjelaskan tentang Adz-
 ozikru.
4. Pada garis besarnya al-qur'an berisi tentang 1.....
 2..... 3..... 4.....
5. Al-qur'an berisi surat terbagi atas jus
 dan..... ayat.

Selamat mengerjakan

KUNCI JAWABAN ICST TEST

I. Pilihan ganda

- | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. d | 11. b | 16. c | 21. d |
| 2. c | 7. c | 12. b | 17. d | 22. a |
| 3. a | 8. c | 13. c | 18. a | 23. b |
| 4. d | 9. a | 14. a | 19. a | 24. a |
| 5. a | 10. c | 15. c | 20. a | 25. a |
| 26. c | | | | |
| 27. b | | | | |
| 28. a | | | | |
| 29. a | | | | |
| 30. a | | | | |

II. Menjodohkan

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. K |
| 2. D | 7. G |
| 3. A | 8. H |
| 4. I | 9. M |
| 5. N | 10. L |

III. Jawaban Isian

1. Sulfur adalah wanyu Allah yang disampaikan pada para rosul untuk diajarkan pada manusia sebagai petunjuk dan pedoman dalam hidupnya.
2. Aqidah, syariah dan muamalah
3.
$$\text{إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يُكَلِّمُ بِاللُّغَةِ هِيَ أَقْوَمُ}$$

(رأى ساء: ٩)
4. a. Ajaran aqidah / taunid b. Ibadah syariah
c. Muamalat d. Keterangan mengenai yang hak dan batil
5. 114 surat 30 jus dan 6236 ayat.

TABEL V
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIF		N	TARAF SIGNIF		N	TARAF SIGNIF	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,588	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,581	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	27	<u>0,574</u>	<u>0,478</u>	65	0,244	0,317
			<u>(28)</u>	0,567	0,470	70	0,235	0,306
			29	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463			
7	0,754	0,874				80	0,220	0,286
8	0,707	0,854	31	0,355	0,456	80	0,213	0,278
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	<u>(85)</u>	0,207	0,270
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,202	0,263
			34	0,339	0,436	95	0,195	0,256
			35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	35	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	36	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	37	0,320	0,415	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	38	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	39	0,312	0,405	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	40	0,308	0,398	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	41	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	42	0,301	0,389	600	0,080	0,105
19	0,456	0,575	43	0,297	0,384	700	0,074	0,097
20	0,444	0,561	44	0,294	0,380	800	0,070	0,091
21	0,433	0,549	45	0,291	0,376	900	0,065	0,086
22	0,423	0,537	46	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
23	0,413	0,526	47	0,284	0,368			
24	0,404	0,515	48	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	49	0,279	0,361			
			50	0,279	0,361			

TABEL IV

TABEL NILAI-NILAI

Taraf Signifikansi

d.b.	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1,000	1,376	3,078	6,514	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,533	2,152	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,711	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,883	1,385	1,853	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,585	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	<u>2,093</u>	2,539	<u>2,869</u>	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,686	0,858	-1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,858	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,685	0,857	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,856	1,314	1,705	2,048	2,473	2,771	3,690
28	0,684	0,855	1,313	1,701	2,045	2,467	2,765	3,674
29	0,683	0,855	1,311	1,699	2,042	2,457	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,021	2,423	2,750	3,646
40	0,683	0,854	1,310	1,697	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,681	0,851	1,303	1,684	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,679	0,848	1,296	1,671	1,980	2,358	2,617	3,373
60	0,679	0,848	1,296	1,658	1,960	2,326	2,576	3,291
120	0,677	0,845	1,289	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291
60	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

leapiran

leapiran VII

Daftar hadir tatap muka dalam eksperimen Pengaruh Strategi Mastery learning Siswa kelas II IPS Ma'arif Waagon.

No.	Nama Siswa	16-8-99	23-8-99	30-8-99	7-9-99
1.	Ali Kusman	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2.	Amad Baiquidin	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3.	Badrul Qur.J.	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4.	Badan Ajiono	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5.	Pitriani	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6.	Lin Nofiana	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7.	Lis Mulyana	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8.	Andriyan	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9.	Kun Rizan	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10.	Komarudin	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
11.	Laili Sauryan	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
12.	Marsudi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
13.	Pomo Widianto	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
14.	Nino Mastora	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
15.	Siti Sulaina	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
16.	Sukirman	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
17.	Sabeng Riyadi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
18.	Supriyadi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
19.	Toni Saputra	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
20.	Prima Romadona	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Daftar hadir diastil dari kelompok eksperimen.

Daftar hadir tatap muka kelas eksperimen Pengaruh Strategi Mastery learning siswa kelas II IPS Ma'arif Waigon.

No.	Nama Siswa	7-9-99	10-9-99	14-9-99
1.	Ali Kusnan	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2.	Ahmad Sairudin	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3.	Badrul Furqan	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4.	Endah Agiono	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5.	Hitriani	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6.	Lim Nuruliana	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7.	Lis Mulyanan	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8.	Muhammad Noorriyan	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9.	Muhammad Rizki	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10.	Muhammad Rizki	[Signature]	[Signature]	[Signature]
11.	Naili Sauryan	[Signature]	[Signature]	[Signature]
12.	Narsuwi	[Signature]	[Signature]	[Signature]
13.	Pomo Widianto	[Signature]	[Signature]	[Signature]
14.	Riano Mustafa	[Signature]	[Signature]	[Signature]
15.	Siti Sulaina	[Signature]	[Signature]	[Signature]
16.	Sukirman	[Signature]	[Signature]	[Signature]
17.	Sugeng Riyadi	[Signature]	[Signature]	[Signature]
18.	Sugriyadi	[Signature]	[Signature]	[Signature]
19.	Tomi Saputra	[Signature]	[Signature]	[Signature]
20.	Prima Komarudin	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Daftar hadir diastil dari kelompok eksperimen.

Aspiran

daftar Hadir setiap minggu dalam eksperimen Pengaruh Strate
 gi Mastery Learning siswa kelas II MTs Ma'arif Wagon .

! NO. !	! Nama siswa !	! 16-8-99 !	! 23-8-99 !	! 30-8-99 !
! 1. !	! Iani Soihan !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 2. !	! Haristo Yusuf !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 3. !	! Agus Priyono !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 4. !	! Iani Ratoni !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 5. !	! Emiyati !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 6. !	! Fati. Latiman !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 7. !	! Haryanti !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 8. !	! Fauzaimah !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 9. !	! Lina A. !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 10. !	! Leili Marlina !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 11. !	! Margiono !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 12. !	! Mustangia !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 13. !	! Oke Priadi !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 14. !	! Oke Priyanto !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 15. !	! Keni Maruliana !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 16. !	! Rosikha !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 17. !	! Syariful umam !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 18. !	! Sulaiman !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 19. !	! Regun Sanyono !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
! 20. !	! Wartun !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

-daftar hadir diantail derikelompok kontrol

Lampiran lanjutan

Daftar hadir setiap minggu dalam eksperimen pengaruh strategi mastery learning siswa kelas II IPS Ma'arif Wagon.

NO.	Nama Siswa	7-9-99	10-9-99	14-9-99
1.	Ami Sohan	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2.	Aristo Rusui	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3.	Agus Priyono	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4.	Ami Ratoni	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5.	Amiyati	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6.	Rati Latiman	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7.	Anuryanti	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8.	Auzaimah	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9.	Lina A.	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10.	Leili Marlina	[Signature]	[Signature]	[Signature]
11.	Margiono	[Signature]	[Signature]	[Signature]
12.	Mustandja	[Signature]	[Signature]	[Signature]
13.	Oko Priadi	[Signature]	[Signature]	[Signature]
14.	Oko Priyanto	[Signature]	[Signature]	[Signature]
15.	Heni Maruiana	[Signature]	[Signature]	[Signature]
16.	Mosikin	[Signature]	[Signature]	[Signature]
17.	Syairul Umam	[Signature]	[Signature]	[Signature]
18.	Sulaiman	[Signature]	[Signature]	[Signature]
19.	Regu Sengoro	[Signature]	[Signature]	[Signature]
20.	Wartun	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Daftar hadir diaditil serikela pok kontrol

NO	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
41.	!	Suroso	!	70	!	46. ! Timi Saputro	!	55	!
42.	!	Suratno	!	62	!	47. ! Primaramadona	!	80	!
43.	!	Solehudin	!	70	!	48. ! Tofik Hidayah	!	56	!
44.	!	Septiani	!	60	!	49. ! Slamet Rosadi	!	59	!
45.	!	Wiarti	!	53	!	50. ! Sunarsih	!	63	!

Data diperoleh dari hasil pre test Kelas II.A secara keseluruhan .

Kelas II E

! NF. !	! Nama Siswa	! Skor !	! NP. !	! Nama Siswa	! Skor !
! (1) !	! (2)	! (3)	! (4)	! (5)	! (6) !
1	! Ani Sofiati	! 67	! 26	! Purwono	! 62 !
2	! Asiati	! 61	! 27	! Reni Mardiana	! 62 !
3	! Aristo Yusup	! 48	! 28	! Roikoh	! 48 !
4	! Ali Yanni	! 64	! 29	! Rosikin	! 64 !
5	! Agus Priyono	! 70	! 30	! Suyati	! 48 !
6	! Ani Fatoni	! 56	! 31	! Sunarni	! 49 !
7	! Daryanti	! 73	! 32	! Sustrayani	! 55 !
8	! Emiyati	! 59	! 33	! Srayuningsih	! 50 !
9	! Fitriyaningsih	! 65	! 34	! Siti Aminah	! 58 !
10	! Feti Fatimah	! 71	! 35	! Siti Nofia	! 64 !
11	! Haryanto	! 58	! 36	! ST. Muntamah	! 62 !
12	! Haryanti	! 73	! 37	! ST. Rokhimah	! 70 !
13	! Juwandi	! 63	! 38	! Syaiful Umam	! 83 !
14	! Jupriyadi	! 58	! 39	! Sulistiyo	! 71 !
15	! Kusmini	! 59	! 40	! Suratman	! 58 !
16	! Kuzaimah	! 75	! 41	! Sualaiman	! 76 !
17	! Lina Apriliana	! 68	! 42	! Siamudin	! 48 !
18	! Leni Marlina	! 71	! 43	! Suparna	! 46 !
19	! Maryati	! 54	! 44	! Sarto	! 54 !
20	! Mahful	! 67	! 45	! Turiyah	! 62 !
21	! Margiono	! 68	! 46	! Triyani	! 65 !
22	! Mustangid	! 48	! 47	! Teguh Cahyone	! 48 !
23	! Ngalmusirri	! 61	! 48	! Tirsun	! 55 !
24	! Oke Proyatno	! 65	! 49	! Tugiono	! 58 !
25	! Oke Priyadi	! 61	! 50	! Wartum	! 60 !

DAFTAR SISWA YANG MEMILIKI SKOR YANG SAMA/MENDERATI SAMA
BERSAARAKAN HASIL PRE TEST

NP	Nama Siswa	Skor	Nama Siswa	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	!Ali Kusman	! 66	!Ani Sofiath	! 67
2	!Ahmad Saefudin	! 48	!Aristo Yusup	! 48
3	!Madrua Nur.J.	! 70	!Agus Pujiono	! 70
4	!Endah Ajiono	! 55	!Ani Fatoni	! 56
5	!Fitriyani	! 58	!Emiyati	! 58
6	!Iim Rosdiana	! 71	!Fatifatimah	! 71
7	!Lis Mulyanah	! 73	!Daryanti	! 73
8	!Khoiriyah	! 75	!Kuzaimah	! 75
9	!Kun Azizah	! 68	!Lina Apriliana	! 68
10	!Komaruun	! 71	!Leili Marlina	! 71
11	!Laili Badriyah	! 68	!Margono	! 68
12	!Marsuui	! 61	!Mustangid	! 61
13	!Pomo Widianto	! 65	!Oko Priyadi	! 65
14	!Nidhol Mustofa	! 60	!Oko Prianto	! 60
15	!St. Julaiha	! 62	!Beni Marlina	! 62
16	!Sukirman	! 76	!Rosikin	! 76
17	!Sugeng Niyadi	! 83	!Syaeful Umam	! 83
18	!Supriyadi	! 76	!Sulaiman	! 76
19	!Pomo Saputra	! 49	!Teguh Cahyono	! 48
20	!Prima Romadhona	! 60	!Wartum	! 60
21	!Suroso	! 70	!Siti Koniman	! 70
22	!Suratao	! 62	!Asiatu	! 61
23	!Septiani	! 60	!Ausmini	! 59

Lanjutan Tabel

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24	Tofik Hidayat	56	Suratman	58
25	Slamet Rosadi	59	Siti Aminah	59
26	Ngalimus-Sirri	48	Adi Suyoto	48

Keterangan :

- Dari data diatas ada 26 pasang siswa yang memiliki skor sama atau mendekati sama.
- karena penulis hanya membutuhkan 20 pasang siswa maka hasil pasangan ini diundi samapi maendapat 20 pasang siswa.
- 20 Pasang siswa yang dimaksud adalah yang terdapat pada tabel 2, halaman .

PELAKSANAAN MENGAJAR DENGAN STRATEGI MASTERY LEARNING
DALAM EKSPERIMEN :

Pertemuan I, tanggal 16 Agustus 1999

Dalam pertemuan ini penulis menyampaikan pokok bahasan : Iman Kepada Malaikat. Dengan Sub Pokok Bahasan: Hikmah Iman Kepada Malaikat, Dan Dalil Tentang Hikmah Kepada malaikat. Dalam pertemuan ini yang penulis lakukan adalah :

- a. Sebelum penulis menyampaikan pokok bahasan tersebut penulis membrikan soal pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang akan disampaikan.
- b. Setelah pre test selesai penulis mulai mengajar dengan menyampaikan materi Iman Kepada Malaikat dengan sub pokok bahasan Hikmah Beriman Kepada Malaikat dan dalil tentang hikmah beriman kepada malaikat.
- c. Setelah menjelaskan materi kepada malaikat. kan evaluasi formatif secara lisan kepada siswa.
- c. Memberikan test perbaikan kepada 5 orang siswa yang belum menguasai materi yang telah disampaikan.

Pertemuan II, tanggal 23 Agustus 1999

Dengan pokok Bahasan : Makhluk Ghoib selain Malaikat
Sub pokok bahasan : Alam Jasmani dan Alam Rohani

- Dalam pertemuan ini yang penulis lakukan adalah :
- a. Memberikan Brosur atau foto kopy tentang ringkasan atau kesimpulan dari pengertian alam jasmani dan alam rohani dari pokok bahasan makhluk ghoib selain malaikat.

b. Menjelaskan materi pelajaran dari pokok bahasan Makhluk ghoib selain malaikat dengan sub pokok bahasan : Pengertian alam jasmani dan alam rohani.

c. Memberikan evaluasi formatif secara lisan di akhir pelajaran.

d. Memberikan pengajaran perbaikan kepada siswa yang belum menguasai pelajaran atau materi yang telah disampaikan.

Pertemuan III, tanggal 30 Agustus 1999

tema pokok bahasan : Makhluk ghoib selain malaikat.
dan sub pokok bahasan : Jin kafir dan Jin Islam.

dalam pertemuan ini yang penulis lakukan adalah :

a. Menjelaskan pengertian tentang jin kafir dan jin Islam.

b. Memberikan brosur tentang ringkasan dari pokok bahasan makhluk ghoib selain malaikat.

c. Memberikan evaluasi secara lisan pada siswa setelah materi pelajaran selesai diberikan.

d. Memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas atau menuliskan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Pertemuan IV, tanggal 7 September, 1999

dalam pertemuan ini penulis menyampaikan pokok bahasan : Akhlak Mahmudah kepada Allah, dengan sub pokok bahasan Ibadah kepada Allah dalam arti ibadah semata-mata.

/ ibadah dalam arti sempit.

- Ibadah dalam art luas.

dalam hal ini yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengertian ibadah dalam arti ibadah semata-mata dalam arti sempit, dan pengertian ibadah dalam arti luas.
- b. Memberikan evaluasi formatif kepada siswa di akhir pelajaran atau setelah materi disampaikan.
- c. Memberikan pengajaran kepada siswa yang belum menguasai materi pelajaran tersebut.

Pertemuan V, tanggal 10 September 1999

Dalam pertemuan ini penulis menyampaikan pokok bahasan : Akhlak Maamudah kepada Allah, dengan sub pokok bahasan : cinta sesama makhluk.

- a. Menjelaskan pengertian cinta kepada Allah, dan perbedaan cinta kepada Allah dengan cinta kepada sesama makhluk.
- b. Memberikan ringkasan atau rangkuman kepada siswa untuk dicatat.
- c. Memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa setelah pelajaran berakhir.
- d. Memberikan tugas pada siswa untuk mencatat materi untuk pertemuan yang akan datang yaitu tentang pokok bahasan : pengertian ~~dan~~ kitab dan shuhuf dan pengertian iman kepada kitab - kitab Allah dan supaya dipelajari baik - baik.

Pertemuan VI tanggal 14 September 1999

- a. Penulis menjelaskan materi yang telah dicatat oleh siswa di rumah.
- b. Setelah materi

- b. Setelah materi di jelaskan penulis memberikan soal - soal evaluasi post test kepada siswa .
- c. Memberikan pengajaran perbaikan kepada siswa yang belum menguasai pelajaran.

ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti sebelum anda mengerjakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur, sesuai dengan keadaan anda, tanpa pengaruh dari teman anda.
3. Pertanyaan di bawah ini bukan untuk menguji kemampuan anda dan tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Isilah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.

B. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :

Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah alasan anda masuk MTs. Ma'arif Wangon
 - a. Dekat dengan rumah
 - b. Perintah orang tua
 - c. Pengaruh teman
 - d. Kemauan sendiri
2. Apakah kamu senang terhadap pendidikan Aqidah Akhlak.....
 - a. Senang
 - b. Senang sekali
 - c. Agak senang
 - d. Tidak senang
3. Berapa jamkah kamu belajar Aqidah Akhlak di rumah
 - a. Satu jam
 - b. Dua jam
 - c. Tiga jam
 - d. Empat jam
4. Dimanakah kamu belajar
 - a. Di tempat tidur
 - b. Di ruang tamu
 - c. Di sembarang tempat
 - d. Di ruang belajar
5. Dengan siapa kamu belajar di rumah
 - a. Sendiri
 - b. Dengan saudara
 - c. Dengan teman
 - d. Dengan orang tua

6. Bidang studi Aqidah Akhlak menurut kamu adalah
- a. Mudah sekali
 - b. Mudah
 - c. Sukar
 - d. Sukar sekali
7. Kapankah waktu yang dipergunakan untuk belajar Aqidah Akhlak
- a. Setelah pulang sekolah
 - b. Setelah ashar
 - c. Setelah maghrib
 - d. Setelah 'Isya
8. Bagaimana sikap orang tuamu terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak
- a. Memperhatikan
 - b. Cukup memperhatikan
 - c. Agak memperhatikan
 - d. Tidak memephatikan
9. Bagaimana perasaan kamu sewaktu guru mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak
- a. Menarik sekali
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Sulit dipahami
10. Bagaimana hubungan kamu dengan guru Aqidah Akhlak
- a. Selalu menghormati
 - b. Tidak menghormati
 - c. Acuh tak acuh
 - d. Biasa saja
11. Apakah kamu mempunyai buku wajib Aqidah Akhlak
- a. Mempunyai
 - b. Pinjam perpustakaan
 - c. Tidak punya
 - d. Hanya catatan
12. Bagaimana hasil test yang kamu peroleh
- a. Memuaskan
 - b. Sangat memuaskan
 - c. Cukup
 - d. Baik

10.1.2 Peranan Ilmu Pengetahuan dalam Kehidupan

- Peranan Ilmu Pengetahuan bagi diri sendiri.
- Peranan Ilmu Pengetahuan bagi masyarakat.
- Peranan Ilmu Pengetahuan bagi bangsa dan negara.
- Dalil tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan.

KELAS : II

TUJUAN :

Siswa mengetahui, meyakini dan mengimani malaikat-malaikat, kitab-kitab dan rasul-rasul Allah, mengetahui akhlak mahmudah dan mengamalkannya, memahami pengertian mu'jizat dan meyakinkannya, mengetahui berapa kejadian luar biasa selain mu'jizat, mengetahui akhlak kepada rasul, ulama, dan ulil amri serta mampu mengamalkannya dengan ikhlas.

CATURWULAN : 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa meyakini adanya malaikat-malaikat Allah serta mengimannya.

1.1 Iman Kepada Malaikat (6 jam)

1.1.1 Pengertian iman kepada Malaikat

Pengertian Malaikat dan pengertian iman kepada malaikat.

Sifat-sifat malaikat.

Dalil tentang adanya malaikat.

1.1.2 Nama dan Tugas Malaikat

Nama-nama Malaikat yang harus diketahui.

Tugas-tugas malaikat.

Dalil tentang nama dan tugas malaikat.

1.1.3 Hikmah beriman kepada Malaikat

Hikmah beriman kepada malaikat.

Dalil tentang hikmah beriman kepada malaikat.

2. Siswa mengetahui dan meyakini adanya makhluk gaib selain malaikat.

2.1 Makhluk gaib selain Malaikat (6 jam)

2.1.1 Alam Jasmari Dan Alam Rohani

- Pengertian alam jasmani dan alam rohani.
- Dalil tentang alam jasmani dan alam rohani.

2.1.2 Jin Kafir dan jin Islam.

- Pengertian jin kafir dan jin Islam.
- Dalil tentang adanya jin.

2.1.3 Iblis/Syaitan

- Pengertian iblis/syaitan.
- Dalil tentang adanya iblis/syaitan.

3. Siswa mengetahui dan memahami akhlak mahmudah kepada Allah serta mampu mengamalkannya dengan ikhlas.

3.1 Akhlak Mahmudah kepada Allah (6 jam)

3.1.1 Ibadah kepada Allah

- Ibadah dalam arti ibadah semata-mata.
- Ibadah dalam arti luas.
- Dalil tentang berkewajiban beribadah kepada Allah.

3.1.2 Cinta kepada Allah

- Pengertian cinta kepada Allah.
- Perbedaan cinta kepada Allah dengan cinta sesama makhluk.
- Dalil tentang cinta kepada Allah.

3.1.3 Cinta karena Allah

- Cinta sesama makhluk harus di lakukan karena Allah.
- Cara mencintai sesama makhluk.
- Dalil tentang perintah mencintai sesama makhluk hanya karena Allah.

3.1.4 Beramal karena Allah

- Perbuatan baik dikerjakan karena Allah.
- Perbuatan buruk di tinggalkan karena Allah.
- Dalil tentang larangan berbuat baik dan perintah berbuat buruk serta dalil tentang keharusan ikhlas dalam beramal.

4. Siswa meyakini dan mengimani kitab-kitab Allah

4.1 Iman kepada Kitab-kitab Allah (6 jam)

4.1.1 Pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah

- Pengertian kitab dan sa'af
- Pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.
- Nama kitab-kitab Allah dan Nabi yang menerimanya.

Nabi-nabi yang menerima sa'af.

Dalil yang berkenaan dengan kitab dan sa'af

4.1.2 Keistimewaan Al Qur'an

- Garis-garis besar isi Al Qur'an.
- Keistimewaan Al Qur'an di bandingkan dengan kitab-kitab lainnya.

Dalil yang berkenaan dengan isi dan keistimewaan Al Qur'an

8.1 Mu'jizat (6 jam)

8.1.1 Pengertian Mu'jizat

- Pengertian mu'jizat.
- Macam-macam Mu'jizat.

8.1.2 Kejadian Luar Biasa Selain Mu'jizat.

- Karomah, Ma'unah, Irhas.
- Perbedaan dan persamaan antara mu'jizat, karomah, ma'unah, dan irhas.
- Dalil tentang mu'jizat.

KELAS : II

CATUR WULAN : 3 (20 jam pelajaran)

9. Siswa memahami cara-cara taat dan cinta kepada Rasul serta mampu mengamalkannya dengan ikhlas.

9.1 Akhlak kepada Rasulullah (6 jam)

9.1.1 Taat kepada Rasulullah

- Pengertian dan cara mentaati Rasulullah.
- Dalil tentang perintah mentaati Rasul.

9.1.2 Cinta kepada Rasul

- Pengertian dan cara mencintai Rasulullah.
- Dalil tentang perintah mencintai Rasul.

10. Siswa memahami cara-cara menghormati Ulama dan mentaati Ulil 'Amri serta mampu mengamalkannya dengan baik.

10.1 Akhlak kepada Ulama dan Ulil 'Amri (6 jam).

10.1.1 Hormat kepada Ulama

- Pengertian ulama sebagai pewaris para nabi.
- Cara menghormati ulama.
- Dalil tentang perintah menghormati para ulama.

10.1.2 Taat kepada Ulil 'Amri

- Pengertian ulil 'amri
- Cara mentaati ulil 'amri
- Dalil tentang perintah mentaati ulil 'amri

11. Siswa mengetahui dan menyadari berbahayanya sifat-sifat tercela, baik bagi diri sendiri maupun terhadap orang lain serta mampu menghindarinya.

11.1 Sifat-sifat Tercela (8 jam)

11.1.1 Sifat-sifat Tercela bagi Diri Sendiri

- Ujub dan takabur
- Riya dan sum'ah
- Malas
- Dalil yang berkenaan dengan larangan ujub dan takabur, riya dan sum'ah serta malas.

11.1.2 Sifat Tercela Terhadap Orang Lain

- Dendam
- Iri hati
- Menipu
- Fitnah
- Bohong

- Khianat
- Buruk sangka
- Bakhil
- Dalil-dalil yang berkenaan dengan larangan dendam, iri hati, menipu, fitnah, bohong, buruk sangka, dan bakhil.

KELAS : III

TUJUAN :

Siswa memahami dan meneladani kisah-kisah keteladanan Rasul-rasul Ulul 'Azmi, Sahabat Besar, Khadijah dan Aisyah, keluarga Yasir dan Bilal, Wali Songo, dan Pahlawan Bangsa, mengerti dan mengamalkan akhlak terhadap sesama manusia, meyakini dan mengimani Hari Akhir, qadha dan qadar, memahami hak dan kewajiban warga negara, mengetahui kisah orang-orang durhaka, mengetahui akhlak terhadap alam lingkungan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan.

CATUR WULAN : I (24 jam pelajaran)

1. Siswa mengetahui kisah Rasul Ulul 'Azmi dan Sahabat Besar serta mampu meneladaninya.

1.1 Kisah-kisah Teladan (10 jam)

1.1.1 Kisah Rasul Ulul 'Azmi

- Kisah rasul ulul 'azmi, yaitu : Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhammad SAW.
- Dalil tentang Rasul Ulul 'azmi
- Pelajaran yang dapat dipetik dari kisah rasul ulil 'azmi.

1.1.2, Kisah sahabat Nabi

- Kisah keteladanan Zaid bin Tsabit, Abi Dzar Al-Ghifari, Hanizah Salman Al-Farisi'.
- Pelajaran yang dapat dipetik dari kisah sahabat nabi tersebut.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO


Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

PERCHODAS J
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :
Nama : Kresni Mulyowati
Nomor Induk : 90610380
Semester / Jurusan : XVIII / Pendidikan Agama Islam
Kategori Tahun : 1990/1991
Tahun Akademik : 1998/1999
Judul Rencana Skripsi : PENGARUH PRINSIP MASTERY LEARNING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap
untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi per-
yaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.
Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini
diharap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 23-April 1999
PEMBIMBING


Drs. H. Muchjiddin D.
N I P : 150 110 488

MENGETAHUI :


: 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Jat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 3 April 1999

Kepada Yth. : Bp. Drs. H. Muchjiddin

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

DI : P u r w o k e r t o .


STA/Pk./PP.009/338/99
Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.
Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. N a m a : Krosni Mulyowati
- 2. N I M : 90610380
- 3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- 4. Angkatan tahun : 1990/1991
- 5. A l a m a t : Kroya Rt 03. Rw.07

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA
PEMBANTU KETUA I,
MAMUDAH
: 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 4 Agustus 1999

Kepada Yth. : 1.

: STA-26/PK.I/PP.009/ 886 99
: 1 Eksp.
: Permohonan Ijin Riset.

Di :
1. Kakan Sespel Dati II Banyumas
2. Ketua Bappeda Tk II Banyumas
3. Kakan Depag Dati II Banyumas
Di. Purwokerto

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Strategi Mastery Learning Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak (Studi Eksperimen di Mts. Ma'arif Wangan Banyumas)

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Kresni Mulyewati
2. Nomor Induk : 90610380
3. Semester/Jurusan : XVIII/ Tarbiyah PAI
4. Tahun Akademik : 1998/1999

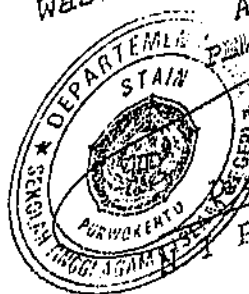
Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak
2. Tempat/Lokasi : Mts. Ma'arif Wangan, Banyumas
3. Tanggal riset : 10 Agustus s/d 10 September 1999
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMDANTU KEPUA I
H. MAHMUDAH
P. : 150 217 924



KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TEL.P. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR 070/1/337/VIII/1999

- 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten Kotamadya.
- 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
- 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.

Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tgl 4 Agustus 1999 Nomor. STA-26/PK.I/PP.009/886/99 Perihal Ijin Riset.

Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

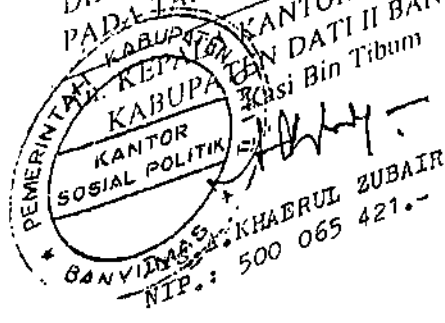
Sehingga dengan ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang dilakukan oleh :

KRESNI MULYOWATI
 Kroya Jln. Semeru No.22 Kroya, Cilacap.
 MAHASISWI
 Indonesia
 PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR
 BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK (Studi Eksperimen di MTs Ma'arif
 PAI/TARBIYAH
 MTs Ma'arif Wagon, Banyumas.
 10 AGUSTUS S/D 10 SEPTEMBER 1999
 Dra. Hj. WAHMUDAH

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
 2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat mengenai segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat yang berwenang.
 3. Perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 7 AGUSTUS 1999
 KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
 KABUPATEN DATI II BANYUMAS
 Khasi Bin Tibum



Surat ini disampaikan kepada Yth. : BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
 PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/327/VIII/1999

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
 Tanggal 7 Agustus 1999 Nomor: 070.1/337/VIII/1999
 dan surat dari: No. STA-24/PR.I/PT.009/836/99 perihal permohonan Ijin Riset
 Penelitian tentang I STAIN Purwokerto tgl. 4 Agustus 1999
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
 Banyumas yang dilaksanakan oleh:

- 1. Nama : ROSNA MOHYOWATI
- 2. Pekerjaan : Mahasiswa
- 3. Alamat : Jl. Semeru No. 22 Kroya Cilacap
- 4. Penanggung Jawab : DRG. HJ. LAHMUDAH
- 5. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul : PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK
 (Studi eksperimen di MTS Ma'arif Wagon, Banyumas)
- 6. Lokasi : MTS Ma'arif Wagon
- 7. Peserta : -

DENGANKETENTUAN :

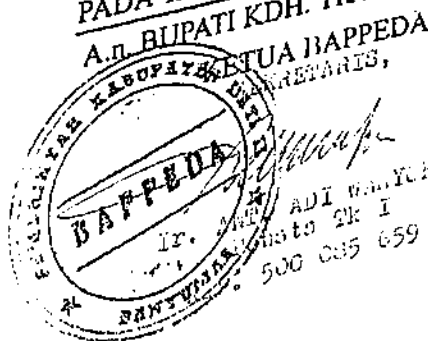
- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 10 Agustus s/d 10 September 1999

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 7 Agustus 1999
 A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS



Disampaikan kepada Ith.
 Sospol Kab. Banyumas;
 STAIN Purwokerto;
 MTS Ma'arif Wagon;
 Bappeda Kab. Banyumas



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR DEPARTEMEN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS
Jalan Mayjend. D.I. Panjaitan No. 483 Telepon (0281) 36068
PURWOKERTO - 53141

SURAT IJIN PENELITIAN/ RESEARCH/ SURVEY

Nomor : Mk. 19/1.C/PL.00/ 70 /1999

Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL Kabupaten Dati II Banyumas tanggal 7 Agustus 1999 Nomor : 070.1/337/VIII/ 1999 dan Ketua BAPPEDA Kabupaten Daerah Tingkat II Banyumas tanggal 7 Agustus 1999 Nomor : 070.1/327/VIII/1999 serta Surat dari Pemantu Ketua I STAIN Purwokerto tanggal 4 Agustus 1999 Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/885/99 Perihal Permohonan Ijin Riset.

Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey dalam Kabupaten Dati II Banyumas yang dilaksanakan oleh :

- a. Nama : KRESNI MULYOWATI
- b. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
- c. Alamat : Jl. Semeru No. 22 Kroya Gilacap
- d. Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
- e. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul : PENGARUH STRATEGI MASTERY LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK (Studi eksperimen di MTS Ma'arif Wangon, Banyumas)
- f. Lokasi : MTS Ma'arif Wangon

Dengan ketentuan :
 a. Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan
 b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan - dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat
 c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/survey menyerahkan hasilnya kepada Kandepag Kabupaten Banyumas.
 Surat Ijin Berlaku : Mulai tanggal 10 Agustus s.d 10 September 1999

Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 11 AGUSTUS 1999

K e P a
KANTOR KABUPATEN
BANYUMAS
Drs. H. Ahya Ulumuddin, SH
NIP. 150 150 106.

Kepada Yth.
Kepala Kantor Sos Pol Kab. Banyumas ;
Kepala Bappeda Dati II Banyumas ;
Kepala STAIN Purwokerto ;
Kepala MTS. Ma'arif Wangon, Banyumas.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF AKTE NOTARIS NO. 103/86

MTs. MA'ARIF NU 1 WANGON

STATUS DIAKUI NO. WK/5.C/PP.00.5/3648/1995

Alamat: Jl. Raya Timur Wangon Kab. Banyumas 53176 Telp. (0281) 511786

SURAT IJIN PENELITIAN/RESEARCH/SURVEY

Nomor : 2267/MTs.Mrf/31.01/9/H/VIII/1999

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian / Survey dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas Nomor : Mk.9/1.c/PL.06/790/99 Tanggal 11 Agustus 1999 dan Surat Ijin Penelitian dari Kantor BAPPEDA No. 070.1/327/VIII/99, Tanggal 7 Agustus 1999, dengan ini kami memberikan ijin penelitian / Survey di MTs Ma'arif NU 1 Wangon dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Waktu : Mulai Tgl. 10 Agustus - 10 September 1999.
- 2. Judul Penelitian : Pengaruh strategi mastery Learning terhadap prestasi bidang study Aqidah Akhlaq.

- Kepada :
- 1. Nama : Kresni Mulyawati
 - 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 - 3. Jurusan : Tarbiyah (PAI)
 - 4. Alamat : Jl. Semeru No. 22 Kroya - Cilacap.

Demikian menjadi maklum bagi yang berkepentingan, untuk dapat diketahui dan gunakan sebagaimana mestinya.



Wangon, 11 Agustus 1999
a.n. Kepala.

Muh. Muchdir
NIP. 150 136 471

- Tembusan :
- 1. Kepala Kantor Depag Kab. Banyumas.
 - 2. Ketua BAPPEDA Kab. Banyumas.
 - 3. Kakan Sospol Kabupaten Banyumas.
 - 4. Ketua STAIN Purwokerto.
 - 5. Arsip.

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/ 910 / 99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto
merangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

Nama : KRESNI MULYOWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 90 610 380
Semester/Jurusan : XIX/Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 1999 - 2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual
untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada ting-
katnya, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tempat / lokasi : Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak
MTs. Ma'arif Wangen Banyumas
Tanggal riset : 16 Agustus s/d 16 September 1999
Metode : Observasi, Wawancara, Test, Angket,
~~dan Eksperimen.~~

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan mak-
l dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 14 Agustus 1999.

Yang bertugas,

KRESNI MULYOWATI

Nomor Induk : 90 610 380

AN. KETUA :
DEPARTEMEN AGAMA
STAIN
PURWOKERTO
Hj. MAHJUDAH
Telp. : 150 217 924

Mengetahui :

Telah tiba di : MTs Ma'arif NU 1 Wangen Banyumas
Pada tanggal : 16 Agustus 1999



10
1313
300/1847

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2270/MTs.Mrf/03.02/9/H/V111/1999

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs. Ma'arif NU 1 Wangon, menerangkan bahwa :

Nama : Kresni Mulyowati
NIM : 60 610 380
Jurusan : Tarbiyah / PAI
Angkatan Tahun : 1990 - 1991
Alamat : Jl. Semera No. 22 RT. 03/17 Kroya.

Telah melaksanakan riset individual di sekolah yang terhitung mulai tanggal 16 Agustus s/d 16 September 1999.
Demikian untuk dijadikan periksa dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.



16 September 1999

kepala :

MUCILAS

NIP. 150 046 847

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 13-September-1999

Kepada Yth. :

Kepala MTs Muallimin NU I
Sirau-Kemranjen .Banyumas
Di. Kemranjen

Honor : STA-26/PK. I/PP.083/1103/99
Lamp. : 1 (satu) Eksp.
Hal. : Permohonan Try Out.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon perkenan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Kresni Mulyowati
2. Nomor Induk : 90610380
3. Semester/Jurusan : XIX / Tarbiyah PAI
4. Tahun Akademik : 1999/2000

Untuk mengadakan Try Out di sekolah / lembaga yang Saudara pimpin.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :

PEMBANTU KETUA I ,



HJH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

REKOMONDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

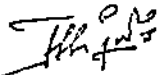
- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : KRESNI MULYOWATI |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | : 90610380 |
| 3. Jurusan/Program Studi | : TARBIYAH / P A I |
| 4. Angkatan Tahun | : 1990/1991 |
| 5. Judul Skripsi | : PENGARUH ATRATEGI MASTERY LEARNING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI AQILAH AKHLAK |

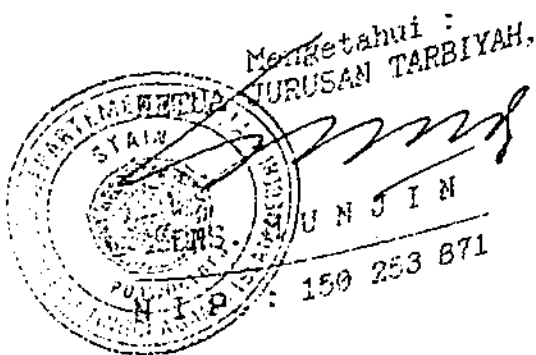
Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunagosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.
Demikian Rekomondasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 November 99

PEMBIMBING,


Drs. H. M. Muchjiddia Dimiyati
N I P. : 150 110 438





DEPARTEMEN AGAMA R.I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" WALISONGO "
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 Purwokerto 53126

PIAGAM

No. : IN/12/DT/a/PP.00.9/201/96

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri "Walisongo" Purwokerto,
menerangkan bahwa :

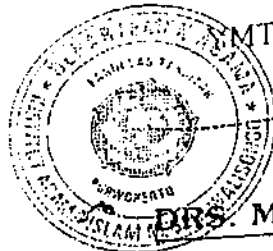
Nama : KRESNI MULYOWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 90610380
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (K K N) Angkatan 26 Tahun 1995/
1996 di Desa Pasiraman Lor Kecamatan Pekuncen
Kabupaten Banyumas dengan hasil Memuaskan nilai A
(Delapan puluh empat / 84).

Purwokerto, 6 Pebruari 1996

AN. DEKAN :

MT. PEMBANTU DEKAN I.



M. Muchjiddin Dimjati
DRS. M. MUCHJIDDIN DIMJATI

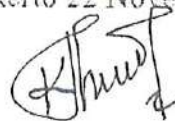
NIP. : 150 110 488

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

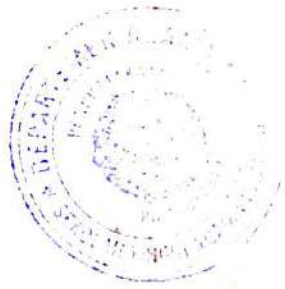
1. Nama : Kresni Mulyowati
2. Tempat, Tgl Lahir : Cilacap, 6 Mei 1970
3. Jenis Kelamin : Wanita
4. Agama/Kebangsaan : Islam / Indonesia
5. Nikah/belum nikah : Nikah
6. Alamat : Jln. Semeru 22 Rt 03/VII
Kroya, Cilacap, Jawa Tengah
7. Nama Orang Tua : a. Ayah : Umar
b. Ibu : Pariyah
8. Pendidikan : a. SD Negeri VII Kroya 1978 - 1984
b. SMP Buana Kroya 1984 - 1987
c. PGAN Kebumen 1987 - 1990
d. STAIN Purwokerto
Jurusan Tarbiyah PAI
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Lulus ujian teori tahun 1996
9. Pengalaman kerja : -

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan bersedia disumpah apabila diperlukan.

Purwokerto 22 November 1999



Kresni Mulyowati
NIM : 90 610 380



PER
STAIN